

Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

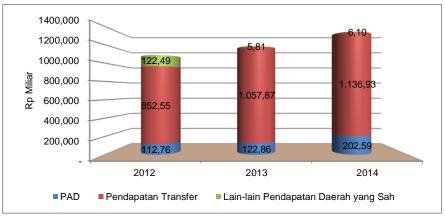
BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI APBD

5.1.1. PENJELASAN UMUM LAPORAN REALISASI APBD

Realisasi Pendapatan Daerah tahun 2014 sebesar Rp1.345.621.795.678,00 atau mencapai 102,11% dari target sebesar Rp1.317.827.239.000,00. Realisasi tersebut terdiri dari Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp202.593.689.614,00, Pendapatan Transfer sebesar Rp1.136.928.031.787,00, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar Rp6.100.074.277,00.

Realisasi Pendapatan Daerah tahun 2014 mengalami kenaikan Rp159.089.297.881,00 atau naik **13,41%** dari realisasi tahun 2013. Perkembangan realisasi Pendapatan Daerah tahun 2011-2013 terlihat pada grafik di bawah.

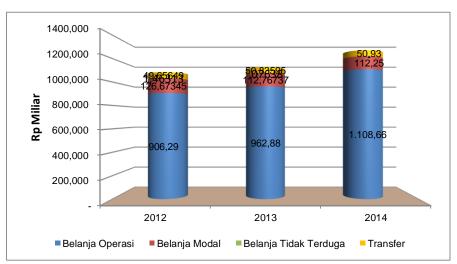


Grafik. Perkembangan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2012-2014

Realisasi Belanja Daerah tahun 2014 sebesar Rp 1.271.839.631.902,00 atau mencapai 90,02% dari anggaran sebesar Rp1.412.872.408.000,00. Realisasi Belanja Daerah tersebut terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp1.108.659.494.106,00, Belanja Modal sebesar Rp112.249.667.286,00, dan Transfer sebesar Rp50.930.470.510,00, sementara Belanja Tidak Terduga tidak ada yang direalisasikan.

Realisasi Belanja tahun 2014 tersebut di atas mengalami kenaikan sebesar Rp145.282.599.201 atau 12,90% dari realisasi tahun 2013. Perkembangan realisasi Belanja Daerah tahun 2012-2014 terlihat pada grafik di bawah.

Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013



Grafik. Perkembangan Realisasi Belanja Daerah Tahun 2012-2014

Dari realisasi Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah tersebut, maka pada tahun 2014 terdapat surplus sebesar Rp73.782.163.776,00.

Realisasi Penerimaan Pembiayaan tahun 2014 adalah sebesar Rp133.173.166.611,00 sedangkan realisasi Pengeluaran Pembiayaan tahun 2014 mencapai Rp37.671.720.746,00 sehingga Pembiayaan netto tahun 2014 adalah sebesar Rp95.501.445.865,00.

Dengan adanya Surplus Anggaran sebesar Rp73.782.163.776,00 dan Pembiayaan (*netto*) sebesar Rp95.501.445.865,00 mengakibatkan terdapat Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) tahun 2014 sebesar Rp169.283.609.641,00.

Pendapatan Daerah Belanja Daerah Surplus/(Defisit) Penerimaan Pembiayaan Pengeluaran Pembiayaan Pembiayaan (netto) SILPA

2014		
Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
1.317.827.239.000,00	1.345.621.795.678,00	
1.412.872.408.000,00	1.271.839.631.902,00	
(95.045.169.000,00)	73.782.163.776,00	
132.878.401.000,00	133.173.166.611,00	
37.833.232.000,00	37.671.720.746,00	
95.045.169.000,00	95.501.445.865,00	
-	169.283.609.641,00	

2013
Realisasi (Rp)
1.186.532.497.797,00
1.126.557.032.701,00
59.975.465.096,00
84.979.690.526,00
12.076.753.746,00
72.902.936.780,00
132.878.401.876,00

Penjelasan secara rinci atas masing-masing akun Laporan Realisasi Anggaran sebagaimana dijelaskan dalam poin 5.1.2.

5.1.2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

5.1.2.1. PENDAPATAN______Rp1.345.621.795.678,00

Realisasi Pendapatan Daerah tahun 2014 sebesar Rp1.345.621.795.678,00 atau mencapai 102,11% dari target sebesar Rp1.317.827.239.000,00. Realisasi tersebut terdiri dari Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp202.593.689.614,00 (119,27%),Pendapatan Transfer sebesar Rp1.136.928.031.787,00 (99,50%), dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar Rp6.100.074.277,00 (113,59%).

Jika dibandingkan dengan tahun 2013, realisasi Pendapatan Daerah tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp159.089.297.881,00 atau naik **13,41%** sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah.



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

PAD Pendapatan Transfer Lain-lain PD yang Sah **Jumlah**

2014		
Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
169.855.790.000,00	202.593.689.614,00	
1.142.601.389.000,00	1.136.928.031.787,00	
5.370.060.000,00	6.100.074.277,00	
1.317.827.239.000,00	1.345.621.795.678,00	

Peningkatan terbesar berasal dari Pendapatan Asli Daerah yaitu sebesar Rp79.734.950.676,00 atau naik 64,90% dari realisasi tahun 2013.

5.1.2.1.1. Pendapatan Asli Daerah_

Rp202.593.689.614,00

2013 Realisasi (Rp)

122.858.738.938,00

5.805.148.568,00

1.057.868.610.291,00

1.186.532.497.797,00

Realisasi Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp202.593.689.614,00 atau 119,27% dari target yang ditetapkan dalam APBD-P Tahun 2014 sebesar Rp169.855.790.000,00. Realisasi Pendapatan Asli Daerah tersebut memberikan kontribusi sebesar 15,06% dari total pendapatan daerah tahun 2014.

Jika dibandingkan realisasi tahun 2013, angka tersebut meningkat sebesar Rp79.734.950.676,00 atau 64,90% sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah.

Pajak Daerah
Retribusi Daerah
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah
Jumlah

2014		2013
Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
32.395.194.000,00	37.837.517.809,00	21.424.649.908,00
34.622.479.000,00	33.296.583.424,00	29.293.477.643,00
12.008.086.000,00	12.016.649.479,00	10.651.726.671,00
90.830.031.000,00	119.442.938.902,00	61.488.884.716,00
169.855.790.000,00	202.593.689.614,00	122.858.738.938,00

Pencapaian PAD tahun 2014 yang melebihi target dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2013 menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Purbalingga cukup berhasil dalam menerapkan kebijakan optimalisasi PAD terutama di kelompok Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.

5.1.2.1.1.1. Pajak Daerah_

Rp37.837.517.809,00

Pajak Daerah merupakan PAD yang jenis dan tarifnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah dengan mengacu pada UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pajak Daerah di Kabupaten Purbalingga hanya dikelola oleh 1 (satu) SKPD yaituDinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD).

Realisasi penerimaan Pajak Daerah tahun 2014 sebesar Rp37.837.517.809,00 atau 116,80% dari target yang telah ditetapkan dalam APBD-Perubahan tahun 2014 sebesar Rp32.395.194.000,00 dengan rincian sebagai berikut.



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

	2014		2013
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Pajak Hotel	218.394.000,00	315.990.844,00	237.166.600,00
Pajak Restoran	800.000.000,00	1.832.238.025,00	1.426.642.692,00
Pajak Hiburan	2.356.800.000,00	2.987.396.751,00	2.503.537.155,00
Pajak Reklame	600.000.000,00	744.746.053,00	641.892.900,00
Pajak Penerangan Jalan	10.500.000.000,00	13.072.361.235,00	11.342.838.755,00
Pajak Parkir	40.000.000,00	57.675.383,00	43.786.000,00
Pajak Air Tanah	380.000.000,00	925.994.605,00	371.607.950,00
Pajak MBL dan Batuan	400.000.000,00	331.436.110,00	852.051.586,00
ВРНТВ	3.300.000.000,00	3.541.571.287,00	4.005.126.270,00
Pajak Bumi dan Bangunan	13.800.000.000,00	14.028.107.516,00	-
Jumlah	32.395.194.000,00	37.837.517.809,00	21.424.649.908,00

Dari tabel di atas, terlihat bahwa realisasi seluruh komponen Pajak Daerah melampaui target yang telah ditetapkan kecuali Pajak MBL dan Batuan yang hanya terealisasi sebesar 82,86%.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2013, semua komponen Pajak Daerah mengalami peningkatan kecuali Pajak MBL dan Batuan dan BPHTB. Pajak MBL dan Batuan mengalami penurunan sebesar Rp520.615.476,00 dari semula Rp852.051.586,00di tahun 2013menjadi Rp331.436.110,00di tahun 2014 atau turun 61,10% sedangkan BPHTB mengalami penurunan sebesar Rp463.554.983,00 dari semula Rp4.005.126.270,00di tahun 2013 menjadi Rp3.541.571.287,00 di tahun 2014 atau turun 11,57%.

Kontribusi terbesar diberikan oleh Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp14.028.107.516,00 atau 37,07% dari total Pendapatan Pajak Daerah.

5.1.2.1.1.2. Retribusi Daerah___

Rp33.296.583.424,00

Retribusi Daerah merupakan PAD yang jenis dan tarifnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah dengan mengacu pada UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Retribusi Daerah di Kabupaten Purbalingga dikelola oleh 36 SKPD.

Realisasi Retribusi Daerah mencapai sebesar Rp33.296.583.424,00 atau 96,17% dari target yang ditetapkan dalam APBD-P tahun 2014 dengan rincian sebagai berikut.

	2014		2013
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Retribusi Jasa Umum	28.243.309.000,00	25.919.580.999,00	23.253.491.152,00
Ret. Pelayanan Kesehatan	24.068.505.000,00	21.518.848.559,00	17.497.343.162,00
Ret. Pelayanan Persampahan	270.000.000,00	343.640.700,00	346.538.500,00
Ret. Penggantian Biaya Cetak KTP dan Akta Capil	54.642.000,00	54.642.500,00	1.481.485.000,00
Ret. Pelayanan Pemakaman	3.300.000,00	1.223.500,00	1.822.000,00
Ret. Parkir di Jalan Umum	585.790.000,00	570.235.000,00	585.790.000,00
Ret. Pelayanan Pasar	2.839.800.000,00	2.930.134.500,00	2.898.656.450,00
Ret. Pengujian Kendaraan Bermotor	421.272.000,00	500.856.240,00	441.856.040,00
Retribusi Jasa Usaha	4.524.264.000,00	4.807.802.915,00	4.188.565.000,00
Ret. Pemakaian Kekayaan Daerah	1.682.880.000,00	1.928.156.505,00	1.826.027.950,00
Ret. Terminal	792.210.000,00	763.103.810,00	765.242.000,00
Ret. Tempat Khusus Parkir	700.000.000,00	700.115.000,00	218.800.000,00
Ret. Rumah Potong Hewan	100.650.000,00	100.673.000,00	86.614.500,00
Ret. Tempat Rekreasi dan OR	665.500.000,00	694.524.400,00	700.198.300,00
Ret. Penjualan Produksi Usaha Daerah	583.024.000,00	621.230.200,00	591.682.250,00



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

Retribusi Perizinan Tertentu	1.854.906.000,00	2.569.199.510,00	1.851.421.491,00
Ret. IMB	550.000.000,00	630.556.155,00	789.682.370,00
Ret. Izin Gangguan/Keramaian	379.906.000,00	506.772.230,00	400.573.186,00
Ret. Izin Trayek	160.000.000,00	143.095.000,00	180.462.000,00
Ret. Pengendalian Menara	765.000.000,00	1.288.776.125,00	480.703.935,00
Jumlah	34.622.479.000,00	33.296.583.424,00	29.293.477.643,00

Tabel di atas menunjukkan bahwa hanya realisasi Retribusi Jasa Umum tidak mencapai target, yaitu kurang Rp2.323.728.001,00 atau 8,23% dari target sebesar Rp28.243.309.000,00.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2013, total pendapatan Retribusi Daerah tahun 2014 meningkat cukup tinggi yaitu sebesar Rp4.003.105.781,00 atau 13,67%. Peningkatan terbesar berasal dari pendapatan Retribusi Jasa Umum sebesar Rp2.666.089.847,00 atau naik 11,47%.

5.1.2.1.1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan_

_Rp12.016.649.479,00

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan merupakan penerimaan yang berasal dari hasil penyertaan modal Pemerintah Kabupaten yang berupa bagian laba (dividen) pada perusahaan daerah/BUMD, baik yang pencatatannya menggunakan metode ekuitas maupun biaya.

Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan mencapai sebesar Rp12.016.649.479,00 atau 100,07% dari target yang ditetapkan dalam APBD-P tahun 2014 dengan rincian sebagai berikut.

Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD Jumlah

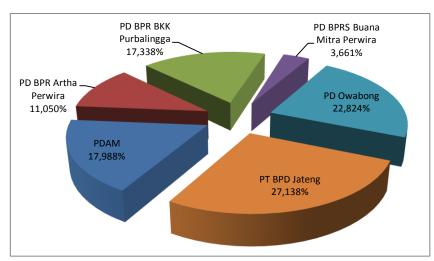
2014		2013
Anggaran (Rp)	Anggaran (Rp) Realisasi (Rp)	
12.008.086.000,00	12.016.649.479,00	10.651.726.671,00
12.008.086.000,00	12.016.649.479,00	10.651.726.671,00

Jika dibandingkan dengan tahun 2013, realisasi Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp1.364.922.808,00 atau naik 12,81% sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah.

	2014		2013
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
PDAM	2.161.510.000,00	2.161.510.905,00	1.884.032.956
PD BPR Artha Perwira	1.327.870.000,00	1.327.870.000,00	1.147.963.000
PD BPR BKK Purbalingga	2.082.667.000,00	2.083.463.970,00	1.682.091.996
PD BPRS Buana Mitra Perwira	439.983.000,00	439.983.000,00	405.412.924
PD Owabong	2.742.738.000,00	2.742.738.129,00	3.329.883.620
PT BPD Jateng	3.253.318.000,00	3.261.083.475,00	2.202.342.175
Jumlah	12.008.086.000,00	12.016.649.479,00	10.651.726.671,00

Peningkatan tersebut terjadi karena adanya peningkatan setoran dividen dari semua perusahaan daerah/BUMD di tahun 2014 kecuali PD Owabong yang mengalami penurunan sebesar Rp587.145.491,00. Kontribusi terbesar terhadap Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD tahun 2014 berasal dari PT BPD Jateng sebesar Rp3.261.083.475,00 (27,14%).

Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013



Grafik. Komposisi Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD Tahun 2014

Lain-lain PAD yang Sah merupakan pendapatan daerah yang berasal dari sumber-sumber yang bersifat non rutin dan tidak terkait dengan tugas dan fungsi utama dari SKPD.

Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah sebesar Rp119.442.938.902,00 atau 131,50% dari target yang telah ditetapkan dalam APBD-Perubahan tahun 2014 sebesar Rp90.830.031.000,00 dengan rincian sebagai berikut.

	2014		2013
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	250.000.000,00	202.527.800,00	489.382.500,00
Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai	-	3.930.400,00	10.350.000,00
Penjualan Hasil Penebangan Pohon	-	600.000,00	12.217.000,00
Penjualan Bahan-bahan Bekas Bangunan	250.000.000,00	197.997.400,00	450.415.500,00
Penjualan Hasil Pertanian			16.400.000,00
Penerimaan Jasa Giro	2.500.000.000,00	4.607.135.319,00	2.577.356.021,00
Jasa Giro Kas Daerah	2.450.000.000,00	4.432.620.799,00	2.505.405.545,00
Jasa Giro Pemegang Kas/Bendahara	50.000.000,00	174.514.520,00	71.950.476,00
Penerimaan Bunga Deposito	7.100.000.000,00	12.979.661.017,00	9.245.526.745,00
Deposito pada BPD Jateng	6.000.000.000,00	10.846.780.753,00	8.592.465.652,00
Deposito pada BRI	750.000.000,00	1.206.430.961,00	627.992.600,00
Deposito pada Bank Lainnya	350.000.000,00	926.449.303,00	25.068.493,00
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	<u>-</u>		40.000.000,00
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	50.000.000,00	727.663.246,00	1.272.332.312,00
Bidang Pendidikan	5.000.000,00	14.139.966,00	17.891.982,00
Bidang Kesehatan	-	-	13.431.085,00
Bidang Pekerjaan Umum	45.000.000,00	713.523.280,00	1.241.009.245,00
Pendapatan Denda Pajak	2.250.000,00	10.189.324,00	7.000.000,00
Pendapatan Denda PBB - P2	-	439.324,00	-
Pendapatan Denda BPHTB	2.250.000,00	9.750.000,00	7.000.000,00
Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	1.132.427.000,00	1.195.160.150,00	-
Pendapatan dari Pengembalian	900.000.000,00	1.409.446.811,00	2.243.816.302,00



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

	2014		2013
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Pengembalian Gaji dan Tunjangan	-	1.687.072,00	2.190.305,00
Pendapatan dari Bunga Investasi	-	-	7.499.438,00
Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Tahun Lalu	900.000.000,00	1.394.329.135,00	2.224.156.723,00
Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai Lainnya	-	2.920.608,00	421.005,00
Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Barang dan Jasa	-	10.509.996,00	9.548.831,00
Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	24.000.000,00	21.028.000,00	16.312.500,00
Pendapatan dari Jamkesda	302.526.000,00	302.526.000,00	417.449.000,00
Pendapatan dari BLUD	55.000.000.000,00	75.371.192.235,00	45.179.709.336,00
Dana Kapitasi JKN	23.568.828.000,00	22.616.409.000,00	_
Jumlah	90.830.031.000,00	119.442.938.902,00	61.488.884.716,00

Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Tahun Lalu berasal dari setoran atas hasil temuan Inspektorat Kabupaten, Inspektorat Provinsi maupun BPK atas kegiatan tahun 2014 yang terjadi kelebihan bayar oleh Pemda karena kekurangan volume pekerjaan atas kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga atau karena kelebihan pembayaran belanja pegawai di tahun 2014.

Realisasi seluruh jenis pendapatan yang termasuk Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah melampaui target yang ditetapkan dalam APBD-P tahun 2014, kecuali Penjualan Aset Daerah yang Dipisahkan, Pendapatan Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum, dan Dana Kapitasi JKN yangtidak mencapai target yaitu masing-masing hanya tercapai 81,01%, 87,62%, dan 95,96%.

Sedangkan jika dilihat dari nilai kontribusinya, Pendapatan dari BLUD masih menjadi yang terbesar dengan nilai Rp75.371.192.235,00 atau 63,10% dari total Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.

5.1.2.1.2. Pendapatan Transfer Rp1.136.928.031.787,00

Realisasi Pendapatan Transfer sebesar Rp1.136.928.031.787,00 atau 99,50% dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD-P tahun 2014 sebesar Rp1.142.601.389.000,00. Realisasi pendapatan transfer tersebut memberikan kontribusi sebesar 84,49% dari total Pendapatan Daerah tahun 2014.

Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp79.059.421.496,00 atau naik 7,47% dibandingkan realisasi tahun 2013 sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah. Peningkatan tersebut sebagian besar berasal dari peningkatan realisasi Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan sebesar Rp37.807.862.381,00 atau naik 4,55%.

Transfer Pemerintah Pusat -Dana Perimbangan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya Transfer Pemerintah Provinsi Jumlah

2014		2013
Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
864.906.131.000,00	868.377.042.877,00	830.569.180.496,00
180.786.607.000,00	173.720.857.000,00	151.903.035.000,00
96.908.651.000,00	94.830.131.910,00	75.396.394.795,00
1.142.601.389.000,00	1.136.928.031.787,00	1.057.868.610.291,00



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

5.1.2.1.2.1. Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan Rp868.377.042.877,00

Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

Realisasi Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan sebesar Rp868.377.042.877,00 atau100,40% dari target yang telah ditetapkan dalam APBD-Perubahan tahun 2014 sebesar Rp864.906.131.000,00 dengan rincian sebagai berikut.

	2014		2013
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Dana Bagi Hasil Pajak	24.063.098.000,00	26.851.773.288,00	36.920.899.746,00
Bagi Hasil PBB	12.870.591.000,00	17.151.380.280,00	27.996.748.598,00
Bagi Hasil PPh Pasal 25 dan Pasal 29	996.178.000,00	606.573.391,00	316.900.611,00
Bagi Hasil PPh Pasal 21	10.196.329.000,00	9.093.819.617,00	8.607.250.537,00
Dana Bagi Hasil Bukan Pajak / SDA	5.586.204.000,00	6.268.440.589,00	7.822.200.750,00
Bagi Hasil PSDH	378.857.000,00	455.321.744,00	321.515.197,00
Bagi Hasil Pungutan Hasil Perikanan	289.738.000,00	383.182.410,00	347.408.873,00
Bagi Hasil Pertambangan Minyak Bumi	98.611.000,00	274.648.799,00	183.306.004,00
Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi	-	56.578.713,00	
Bagi Hasil Pertambangan Panas Bumi	27.333.000,00	30.860.333,00	13.176.012,00
Bagi Hasil Pertambangan Umum	75.416.000,00	54.300.798,00	5.464.993,00
Bagi Hasil Cukai Tembakau	4.716.249.000,00	5.013.547.792,00	6.951.329.671,00
Dana Alokasi Umum	777.989.499.000,00	777.989.499.000,00	719.185.020.000,00
Dana Alokasi Khusus	57.267.330.000,00	57.267.330.000,00	66.641.060.000,00
Dana Alokasi Khusus Bidang Pendidikan	27.161.500.000,00	27.161.500.000,00	33.679.240.000,00
Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Dasar	4.987.900.000,00	4.987.900.000,00	5.378.000.000,00
Dana Alokasi Khusus Bidang Sarana Jalan	5.780.720.000,00	5.780.720.000,00	6.087.880.000,00
Dana Alokasi Khusus Bidang Sarana Irigasi	2.878.650.000,00	2.878.650.000,00	3.314.430.000,00
Dana Alokasi Khusus Bidang Air Bersih	2.106.110.000,00	2.106.110.000,00	1.193.990.000,00
Dana Alokasi Khusus Bidang Perikanan	2.410.380.000,00	2.410.380.000,00	4.520.560.000,00
Dana Alokasi Khusus Bidang Pertanian	5.606.180.000,00	5.606.180.000,00	4.697.310.000,00
Dana Alokasi Khusus Bidang Lingkungan Hidup	1.044.940.000,00	1.044.940.000,00	985.650.000,00
Dana Alokasi Khusus Bidang Kependudukan	996.910.000,00	996.910.000,00	1.006.690.000,00
Dana Alokasi Khusus Bidang Perdagangan			873.570.000,00
Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Rujukan	1.403.870.000,00	1.403.870.000,00	1.464.060.000,00
Dana Alokasi Khusus Bidang Kehutanan	1.062.190.000,00	1.062.190.000,00	1.160.180.000,00
Dana Alokasi Khusus Bidang Sanitasi	1.330.990.000,00	1.330.990.000,00	1.771.260.000,00
Dana Alokasi Khusus Bidang Keselamatan Transportasi Darat	496.990.000,00	496.990.000,00	508.240.000,00
Jumlah	864.906.131.000,00	868.377.042.877,00	830.569.180.496,00

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dana Bagi Hasil Pajak terealisasi Rp26.851.773.288,00 atau 111,59% dari target yang telah ditetapkan dalam APBD-P tahun 2014 meskipun jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 masih lebih kecil yaitu hanya 72,73%.

Kontribusi terbesar terhadap pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan disumbangkan oleh Dana Alokasi Umum sebesar Rp777.989.499.000,00 atau 89,59%.



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

5.1.2.1.2.2. Transfer Pemerintah Pusat -Lainnya Rp173.720.857.000,00

Penerimaan dana Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya Pada tahun 2014 merupakan Dana Penyesuaian yang terdiri dari Tunjangan Profesi Guru dan Dana Tambahan Penghasilan Guru.

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya tahun 2014 sebesar Rp173.720.857.000,00. Nilai tersebut berupa realisasi Tunjangan Profesi Guru PNSD dan Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD dengan rincian sebagai berikut.

Dana Penyesuaian Tunjangan Profesi Guru PNSD Dana Penyesuaian Tambahan Penghasilan Guru PNSD Jumlah

2014		2013
Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
173.211.107.000,00	173.211.107.000,00	144.327.535.000,00
7.575.500.000,00	509.750.000,00	7.575.500.000,00
180.786.607.000,00	173.720.857.000,00	151.903.035.000,00

5.1.2.1.2.3. Transfer Pemerintah Provinsi

_Rp94.830.131.910,00

Transfer Pemerintah Provinsi merupakan dana transfer yang berasal dari bagi hasil atas pungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 94 UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan dana bagi hasil lainnya.

Realisasi pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi sebesar Rp94.830.131.910,00 atau 97,86% dari target yang telah ditetapkan dalam APBD-Perubahan tahun 2014 sebesar Rp96.908.651.000,00 dengan rincian sebagai berikut.

	2014		2013
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	53.253.927.000,00	64.269.725.000,00	46.760.115.795,00
Pajak Kendaraan Bermotor	16.240.717.000,00	15.274.133.282,00	13.650.427.687,00
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	21.703.436.000,00	18.381.403.756,00	18.138.507.806,00
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	15.270.315.000,00	18.603.761.778,00	14.919.337.936,00
Pajak Pengambilan & Pemanfaatan Air Permukaan	39.459.000,00	29.968.048,00	34.511.059,00
Retribusi Tera dan Tera Ulang	-	-	17.331.307,00
Bagi Hasil dari Pajak Rokok		11.980.458.136,00	
Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	43.654.724.000,00	30.560.406.910,00	28.636.279.000,00
Bantuan Keuangan Provinsi	43.577.963.000,00	30.544.262.910,00	28.618.130.000,00
Sumbangan Pihak Ketiga Pembelian Kayu	76.761.000,00	16.144.000,00	18.149.000,00
Jumlah	96.908.651.000,00	94.830.131.910,00	75.396.394.795,00

Realisasi Bagi Hasil Pajak terealisasi Rp64.269.725.000,00 atau 120,69% dari target yang telah ditetapkan dalam APBD-P tahun 2014 sedangkan pendapatan Bagi Hasil Lainnya terealisasi Rp30.560.406.910,00 atau 70,00% dari target yang ditetapkan dalam APBD-P tahun 2014.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2013, realisasi Bagi Hasil Pajak mengalami kenaikan sebesar Rp17.509.609.205,00 atau 37,45% sedangkan Bagi Hasil Lainnya mengalami kenaikan Rp1.924.127.910,00 atau 6,72%.



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

5.1.2.1.3. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah_______Rp6.100.074.277,00

Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah merupakan seluruh pendapatan daerah selain PAD dan dana perimbangan, yang meliputi hibah, dana darurat dan lain-lain pendapatan yang ditetapkan Pemerintah.

Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah tahun 2014 seluruhnya berasal dari hibah yaitu sebesar Rp6.100.074.277,00 atau 113,59% dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD-P Tahun 2014 sebesar Rp5.370.060.000,00.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2013, jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp294.925.709,00 atau naik 5,08%.

Pendapatan Hibah Pendapatan Lainnya Jumlah

-	2014		2013
_	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
_	5.370.060.000,00	6.100.074.277,00	5.805.148.568,00
	-	-	-
_	5.370.060.000,00	6.100.074.277,00	5.805.148.568,00

5.1.2.1.3.1. Pendapatan Hibah

Rp6.100.074.277,00

Realisasi Pendapatan Hibah sebesar Rp6.100.074.277,00 atau 113,59% dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD-P Tahun 2014 sebesar Rp5.370.060.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2013, jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp294.925.709,00 atau naik 5,08% sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah.

Pendapatan Hibah dari Pemerintah
Pemerintah
Pendapatan Hibah dari
Badan/Lembaga/Organisasi Swasta
Sumbangan Pihak Ketiga
Jumlah

201	2014 2013	
Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
5.370.060.000,00	6.037.073.150,00	5.164.379.250,00
5.370.060.000,00	6.037.073.150,00	5.164.379.250,00
-	63.001.127,00	640.769.318,00
-	63.001.127,00	640.769.318,00
5.370.060.000,00	6.100.074.277,00	5.805.148.568,00

Pendapatan Hibah Pemerintah terdiri dari:

- Hibah kepada PDAM sebesar Rp4.392.000.000,00
- Hibah Program *Water Resource and Irrigation Sector Management Projects* (WISMP) untuk pembuatan sarana dan prasarana irigasi sebesar Rp1.645.073.150,00 yang terbagi kepada 3 SKPD yaitu Bappeda Rp135.008.550,00, Dintanbunhut Rp272.314.600,00, dan Dinas Pekerjaan Umum Rp1.237.750.000,00.

5.1.2.2. BELANJA_

_Rp1.271.839.631.902,00

Realisasi Belanja Daerah tahun 2014 sebesar Rp1.271.839.631.902,00 atau mencapai 90,02% dari anggaran sebesar Rp1.412.872.408.000,00. Dibandingkan realisasi tahun 2013, angka tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp145.282.599.201,00 atau naik 12,90%.



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

5.1.2.2.1. Belanja Operasi___

Rp1.108.659.494.106,00

Belanja Operasi adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja Operasi meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang/Jasa, Belanja Bunga, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial, dan Belanja Bantuan Keuangan.

Realisasi Belanja Operasi sebesar Rp1.108.659.494.106,00 atau 92,68% dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD-P Tahun 2014 sebesar Rp1.196.244.916.000,00. Belanja Operasi tersebut merupakan 87,17% dari total Belanja Daerah tahun 2014.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2013, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp145.782.164.526,00 atau naik 15,14%. Kenaikan tersebut didorong oleh kenaikan Belanja Pegawai dan Belanja Barang/Jasa masing-masing sebesar Rp100.140.029.308,00 dan Rp18.259.553.784,00 sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah.

2014		2013
Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
807.024.921.000,00	760.008.721.885,00	659.868.692.577,00
326.100.799.000,00	294.872.761.866,00	276.613.208.082,00
24.688.000,00	17.095.745,00	24.686.921,00
400.000.000,00	400.000.000,00	400.000.000,00
51.674.758.000,00	44.328.185.710,00	16.624.492.000,00
10.119.750.000,00	8.132.728.900,00	8.446.250.000,00
900.000.000,00	900.000.000,00	900.000.000,00
1.196.244.916.000,00	1.108.659.494.106,00	962.877.329.580,00
	Anggaran (Rp) 807.024.921.000,00 326.100.799.000,00 24.688.000,00 400.000.000,00 51.674.758.000,00 10.119.750.000,00 900.000.000,00	807.024.921.000,00 760.008.721.885,00 326.100.799.000,00 294.872.761.866,00 24.688.000,00 17.095.745,00 400.000.000,00 400.000.000,00 51.674.758.000,00 44.328.185.710,00 10.119.750.000,00 8.132.728.900,00 900.000.000,00 900.000.000,00

Belanja Pegawai masih menjadi kontributor terbesar terhadap total Belanja Operasi dengan nilai Rp760.008.721.885,00 atau 68,55% dari Belanja Operasi dan 59,76% dari total Belanja Daerah tahun 2014.

5.1.2.2.1.1. Belanja Pegawai_

Rp760.008.721.885,00

Belanja Pegawai adalah belanja kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp760.008.721.885,00 atau 94,17% dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD-P tahun 2014 sebesar Rp807.024.921.000,00. Jumlah Belanja Pegawai tersebut merupakan 59,76% dari total Belanja Daerah. Rincian Belanja Pegawai tahun 2014 dapat dilihat dalam tabel berikut.

	2014		2013
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Tunjangan DPRD	8.130.526.000,00	7.848.295.625,00	7.429.328.600,00
Penunjang Operasional KDH dan WKDH	600.000.000,00	464.000.000,00	345.600.000,00
Gaji PNS/DPRD dan Tunjangan Pegawai	528.116.302.000,00	501.657.911.853,00	478.974.016.914,00
Tambahan Penghasilan PNS	20.300.350.000,00	18.502.800.000,00	9.831.450.000,00
Biaya Pemungutan PBB	-	-	1.060.886.231,00
Insentif Pemungutan Pajak Daerah	1.619.760.000,00	1.520.448.125,00	714.639.725,00
Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	536.336.000,00	348.819.076,00	362.996.652,00

PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

	2014		2013
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Penghasilan Lainnya	207.887.524.000,00	192.142.786.300,00	130.620.182.905,00
Honorarium PNS	13.557.180.000,00	12.232.999.166,00	10.037.183.550,00
Honorarium Non PNS	19.275.548.000,00	18.560.852.750,00	13.803.753.000,00
Uang Lembur	2.091.437.000,00	1.843.866.225,00	2.086.108.500,00
Belanja Pegawai BLUD	4.909.958.000,00	4.885.942.765,00	3.438.090.500,00
Uang Untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	-	-	1.164.456.000,00
Belanja Pegawai BOS	<u> </u>		
Jumlah	807.024.921.000,00	760.008.721.885,00	659.868.692.577,00

Belanja Gaji PNS/DPRD dan Tunjangan Pegawai memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 66,01% terhadap total Belanja Pegawai tahun 2014.

Realisasi Belanja Pegawai tersebut dibandingkan tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar Rp100.140.029.308,00 atau naik15,18%. Peningkatan terbesar berasal dari kenaikan Belanja Penghasilan Lainnya sebesar Rp61.522.603.395,00 atau naik 47,10% diikuti dengan kenaikan Belanja Gaji PNS/DPRD dan Tunjangan Pegawai sebesar Rp22.683.894.939,00 atau naik 4,74% dari realisasi tahun 2013.

5.1.2.2.1.2. Belanja Barang dan Jasa

Rp294.872.761.866,00

Realisasi Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp294.872.761.866,00 atau 90,42% dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD-P tahun 2014 sebesar Rp326.100.799.000,00. Jumlah Belanja Barang dan Jasa tersebut merupakan 23,18% dari total Belanja Daerah tahun 2014. Rincian Belanja Barang dan Jasa tahun 2014 sebagai berikut.

	2014		2013
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Bahan Pakai Habis Kantor	8.413.346.000,00	7.486.443.013,00	6.612.632.809,00
Belanja Bahan/Material	14.778.640.000,00	12.377.900.545,00	11.254.852.284,00
Belanja Jasa Kantor	55.576.832.000,00	45.915.560.712,00	26.636.306.408,00
Belanja Premi Asuransi	461.029.000,00	185.799.989,00	419.685.910,00
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	11.261.949.000,00	10.105.949.678,00	8.969.895.530,00
Belanja Cetak dan Penggandaan	5.700.471.000,00	4.729.690.187,00	4.643.084.032,00
Belanja Sewa	217.330.000,00	181.493.000,00	130.740.000,00
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	460.725.000,00	438.090.000,00	325.088.500,00
Belanja Sewa Alat Berat	8.000.000,00	-	-
Belanja Sewa Perlengkapan/Peralatan	1.157.742.000,00	1.012.632.500,00	763.063.000,00
Belanja Makanan dan Minuman	9.960.394.000,00	8.742.867.676,00	8.555.839.315,00
Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	1.232.933.000,00	1.178.437.300,00	569.480.500,00
Belanja Pakaian Kerja Lapangan	304.724.000,00	298.845.300,00	257.737.000,00
Belanja Biaya Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu	768.148.000,00	743.906.700,00	490.922.300,00
Belanja Perjalanan Dinas	19.434.483.000,00	17.455.010.220,00	14.454.283.893,00
Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	259.000.000,00	252.000.000,00	430.500.000,00
Belanja Kursus, Pelatihan, Bintek, dan Sosialisasi PNS	3.636.133.000,00	3.476.917.052,00	4.071.172.714,00
Belanja Pemeliharaan	136.896.734.000,00	128.512.156.221,00	119.999.056.355,00
Belanja Jasa Konsultansi	4.389.286.000,00	3.813.443.875,00	4.623.252.644,00
Belanja Barang yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	-
Belanja Barang dan Jasa BLUD	47.002.179.000,00	43.787.147.348,00	40.840.169.444,00
Belanja Barang dan Jasa BOS	4.180.721.000,00	4.178.470.550,00	4.419.799.500,00
Jumlah	326.100.799.000,00	294.872.761.866,00	258.467.562.138,00



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

Realisasi belanja terbesar untuk kelompok Belanja Barang dan Jasa adalah Belanja Pemeliharaan dengan jumlah Rp128.512.156.221,00 atau 43,58% dari total realisasi Belanja Barang dan Jasa. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2013, realisasi Belanja Barang dan Jasa tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp36.405.199.728,00 atau naik 14,09%.

Sesuai dengan Pasal 21 ayat (2) dan Lampiran III.B Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Belanja Hibah Barang yang Akan Diserahkan kepada Masyarakat dikonversikan sesuai SAP ke dalam kelompok Belanja Hibah dan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Realisasi belanja Barang yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat sebesar Rp29.792.958.960,00 atau 90,52% dari anggaran sebesar Rp32.912.065.000,00.

Rincian Belanja Barang yang Akan Diserahkan kepada Masyarakat sebagaimana disajikan dalam **Lampiran 1**.

5.1.2.2.1.3. Belanja Bunga_

Rp17.095.745,00

Realisasi Belanja Bunga sebesar Rp17.095.745,00 atau 69,25% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD-P tahun 2013 sebesar Rp24.688.000,00. Belanja Bunga tersebut merupakan pembayaran Bunga dan Jasa Bank Pinjaman ke Pemerintah Pusat atas Penerusan Pinjaman ADB Loan Agreement No. 1198-INO.

Bunga Utang Pinjaman kepada Pemerintah Jumlah

20	14	2013
Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
24.688.000,00	17.095.745,00	24.686.921,00
24.688.000,00	17.095.745,00	24.686.921,00

Realisasi belanja bunga tersebut masih lebih rendah dari tahun 2013 yang mencapai Rp24.686.921,00 atau turun 30,75%.

5.1.2.2.1.4. Belanja Subsidi_

Rp400.000.000,00

Alokasi Belanja Subsidi tahun 2014 dituangkan dalam Keputusan Bupati Purbalingga Nomor 900/14 Tahun 2014 tentang Alokasi Belanja Bunga, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial, Belanja Bagi Hasil, Belanja Bantuan Keuangan dan Belanja Tidak Terduga Pemerintah Kabupaten Purbalingga Tahun 2014 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Bupati Purbalingga Nomor 900/324 Tahun 2014.

Realisasi Belanja Subsidi sebesar Rp400.000.000,00 atau 100,00% dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD-P tahun 2014 sebesar Rp400.000.000,00. Belanja Subsidi tersebut merupakan belanja subsidi bunga bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Realisasi tersebut sama dengan realisasi belanja tahun 2013.

Subsidi Bunga kepada UMKM **Jumlah**

20	14	2013
Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
400.000.000,00	400.000.000,00	400.000.000,00
400.000.000,00	400.000.000,00	400.000.000,00



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

5.1.2.2.1.5. Belanja Hibah_____

Rp44.328.185.710,00

Pengelolaan Belanja Hibah tahun 2014 Kabupaten Purbalingga dilaksanakan berdasarkan Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 06 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Purbalingga.

Sedangkan alokasi Belanja Hibah tahun 2014 dituangkan dalam Keputusan Bupati Purbalingga Nomor 900/14 2014 tentang Alokasi Belanja Bunga, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial, Belanja Bagi Hasil, Belanja Bantuan Keuangan dan Belanja Tidak Terduga Pemerintah Kabupaten Purbalingga Tahun 2014 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Bupati Purbalingga Nomor 900/324 Tahun 2014 dan Keputusan Bupati Purbalingga Nomor 900/158 Tahun 2014 tentang Alokasi Belanja Hibah kepada Kelompok Masyarakat, Kabupaten Purbalingga Tahun Anggaran 2014.

Belanja Hibah yang direalisasikan sebesar Rp44.328.185.710,00 atau mencapai 85,78% dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD-P tahun 2014 sebesar Rp51.674.758.000,00. Belanja Hibah tersebut terdiri dari Hibah kepada Pemerintah, Hibah kepada Masyarakat, Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan, Hibah Dana BOS, dan Hibah Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dan Barang yang Akan Diserahkan kepada Masyarakat dengan rincian sebagai berikut.

	2014		2013
•	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Hibah kepada Pemerintah	3.522.540.000,00	3.522.540.000,00	2.090.900.000,00
Hibah kepada Masyarakat	6.073.396.000,00	3.189.756.550,00	6.254.885.000,00
Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	7.049.567.000,00	6.414.463.200,00	6.939.675.000,00
Hibah Dana BOS	1.408.467.000,00	1.408.467.000,00	1.339.032.000,00
Hibah Pemilu Kada dan Wakada	708.723.000,00	-	-
Barang yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	32.912.065.000,00	29.792.958.960,00	18.145.645.944,00
Jumlah	51.674.758.000,00	44.328.185.710,00	34.770.137.944,00
=	***************************************		

a. Hibah kepada Pemerintah merupakan hibah kepada satuan kerja dari Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang wilayah kerjanya berada di Kabupaten Purbalingga. Belanja Hibah kepada Pemerintah terealisasi 100% dan meningkat sebesar Rp1.431.640.000,00 (68,47%) dari realisasi tahun 2013 dengan rincian sebagai berikut.

	2014		2013
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Hibah kepada Kementerian Agama	1.708.640.000,00	1.708.640.000,00	774.000.000,00
- P3N	323.400.000,00	323.400.000,00	288.120.000,00
- Guru Madin	849.240.000,00	849.240.000,00	425.880.000,00
- LPTQ	186.000.000,00	186.000.000,00	60.000.000,00
- MHQ	350.000.000,00	350.000.000,00	-
Hibah kepada Kodim 0702 Purbalingga	1.625.000.000,00	1.625.000.000,00	958.000.000,00
- TMMD	525.000.000,00	525.000.000,00	468.000.000,00
- Karya Bhakti TNI	1.080.000.000,00	1.080.000.000,00	450.000.000,00
- Lainnya	20.000.000,00	20.000.000,00	40.000.000,00
Hibah kepada Polres Purbalingga	-	-	120.000.000,00
Hibah kepada Batalyon 406 Wirasaba	120.000.000,00	120.000.000,00	120.000.000,00
Hibah kepada Lanud Wirasaba	42.500.000,00	42.500.000,00	112.500.000,00
Hibah kepada Rumah Tahanan Negara Purbalingga	26.400.000,00	26.400.000,00	6.400.000,00
Jumlah	3.522.540.000,00	3.522.540.000,00	2.090.900.000,00



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

b. Belanja Hibah kepada Masyarakat diberikan kepada kelompok orang yang memiliki kegiatan tertentu dalam bidang perekonomian, pendidikan, kesehatan, keagamaan, kesenian, adat istiadat, dan keolahragaan non professional. Realisasi Belanja Hibah kepada Masyarakat sebesar 52,52% atau Rp3.189.756.550,00 dari anggaran Rp6.073.396.000,00. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2013, terjadi penurunan sebesar Rp3.065.128.450,00 (49,00%). Rincian Belanja Hibah kepada Masyarakat tahun 2014 sebagai berikut:

	2014		
			2013
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Hibah kepada Kelompok Masyarakat	3.922.630.000,00	1.068.984.000,00	4.089.000.000,00
Belanja Hibah Bantuan Penyelenggaraan Paket C (Ban Gub)	36.500.000,00	36.500.000,00	36.500.000,00
Belanja Hibah Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Paket B (Ban Gub)	30.000.000,00	30.000.000,00	75.000.000,00
Belanja Hibah Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Paket A (Ban Gub)	20.000.000,00	20.000.000,00	20.000.000,00
Belanja Hibah Bantuan Kelompok Belajar usaha (KBU) Desa Vokasi (Ban Gub)	-	-	30.000.000,00
Belanja Hibah Bantuan Fasilitasi Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Desa Vokasi (Ban Gub)	-	-	45.000.000,00
Belanja Hibah Bantuan Fasilitasi Keaksaraan Lanjutan (Ban Gub)	-	-	134.093.000,00
Belanja Hibah Bantuan Pengembangan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) (Ban Gub)	25.000.000,00	25.000.000,00	65.000.000,00
Belanja Hibah Bantuan Penguatan Kelembagaan Kursus dan Pelatihan (LKP) (Ban Gub)	75.000.000,00	75.000.000,00	75.000.000,00
Belanja Hibah kepada Lembaga Ketahanan Masyarakat	1.575.322.000,00	1.545.328.550,00	1.575.322.000,00
Belanja Hibah Penyelenggaraan PKBM dan KBU	59.500.000,00	59.500.000,00	81.620.000,00
Belanja Hibah Bantuan Fasilitasi Keaksaraan Dasar (Ban Gub)	180.000.000,00	180.000.000,00	-
Belanja Hibah Dana Investasi Agribisnis (WISMP)	100.000.000,00	100.000.000,00	-
Belanja Hibah Keaksaraan Fungsional	49.444.000,00	49.444.000,00	28.350.000,00
Jumlah	6.073.396.000,00	3.189.756.550,00	6.254.885.000,00
• • • • • • • • • • • • • • • • • • •			

Rendahnya realisasi Belanja Hibah kepada Masyarakat terutama disebabkan oleh realisasi Belanja Hibah kepada Kelompok Masyarakat yang sangat kecil yaitu hanya 27,25%. Hal ini merupakan tindak lanjut Pemerintah Kabupaten Purbalingga terhadap Surat Gubernur Jawa Tengah Nomor 900/001789 tanggal 12 Februari 2014 yang berisi himbauan dari KPK terkait penyaluran bansos dan hibah oleh Pemerintah Daerah.

c. Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan diberikan kepada organisasi kemasyarakatan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan. Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan terealisasi 90,99% atau Rp6.414.463.200,00 dari anggaran Rp7.049.567.000,00. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2013, terjadi penurunan sebesar Rp525.211.800,00 (7,57%). Rincian Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan tahun 2014 sebagai berikut:



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

	Anggaran (Rp)	14 Realisasi (Rp)	2013 Realisasi (Rp)
Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	145.000.000,00	117.200.000,00	145.000.000,00
Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan Bidang Pemuda dan Olah Raga	1.322.500.000,00	1.133.519.000,00	1.635.000.000,00
Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan Bidang Koperasi dan UMKM	30.000.000,00	30.000.000,00	30.000.000,00
Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan Bidang Keagamaan	1.470.800.000,00	1.225.710.500,00	893.680.000,00
Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan Bidang Sosial	225.000.000,00	225.000.000,00	246.000.000,00
Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan Bidang Lingkungan Hidup	255.000.000,00	255.000.000,00	205.000.000,00
Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan Bidang Pemberdayaan Masyarakat	115.000.000,00	115.000.000,00	90.000.000,00
Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan Bidang Pemerintahan	274.000.000,00	221.087.500,00	257.000.000,00
Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan Bidang Kebudayaan	30.000.000,00	30.000.000,00	198.000.000,00
Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan Bidang Pendidikan	1.201.990.000,00	1.172.180.000,00	1.057.000.000,00
Belanja Hibah Bantuan Operasional TK/RA/BA Belanja Hibah Bantuan Rehabilitasi Gedung	249.140.000,00	248.630.000,00	247.964.000,00
Madrasah	241.137.000,00	241.137.000,00	241.137.000,00
Belanja Hibah Bantuan Rehab Gedung SMA/SMK (ban Gub)	-	-	120.000.000,00
Belanja Hibah Bantuan Fasilitasi Carier Center SMK (Ban Gub)	250.000.000,00	250.000.000,00	50.000.000,00
Belanja Hibah Bantuan Pengembangan Sarana Prasarana PAUD (Ban Gub)	-	-	375.000.000,00
Belanja Hibah Bantuan Pengadaan APE PAUD (Ban Gub)	-	-	310.000.000,00
Belanja Hibah Pengadaan APE PAUD Formal / Non Formal	200.000.000,00	200.000.000,00	200.000.000,00
Belanja Hibah Pengadaan Alat Laboratorium IPA	225.000.000,00	134.999.200,00	-
Belanja Hibah Bantuan Pengadaan Alat Lab IPA SMA/SMK (Ban Gub)	-	-	50.000.000,00
Belanja Hibah Bantuan Fasilitasi Program Kelas Industri SMK (Ban Gub)	400.000.000,00	400.000.000,00	-
Belanja Hibah Bantuan Fasilitasi Pengelolaan Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK (Ban Gub)	100.000.000,00	100.000.000,00	-
Belanja Hibah Bantuan Peningkatan Sarana SMALB (Ban Gub)	90.000.000,00	90.000.000,00	-
Belanja Hibah Bantuan Pengembangan Mutu SMA (Ban Gub)	50.000.000,00	50.000.000,00	-
Belanja Hibah Bantuan Pengembangan Mutu SMK (Ban Gub)	100.000.000,00	100.000.000,00	-
Belanja Hibah Bantuan Fasilitasi Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL) (Ban Gub)	60.000.000,00	60.000.000,00	-
Belanja Hibah Bantuan Fasilitasi Sanitasi Sekolah (Ban Gub)	15.000.000,00	15.000.000,00	-
Belanja Hibah Bantuan Pengadaan Alat Bengkel SMK (Ban Gub)	-	-	150.000.000,00
Belanja Hibah Bantuan Pembangunan Lab IPA SMA/SMK (Ban Gub)	-	-	140.000.000,00
Belanja Hibah Bantuan Fasilitasi Pendidikan Inklusi SD (Ban Gub)	-	-	8.894.000,00
Belanja Hibah Bantuan Rehab Ruang Kelas Rusak SMP/SMPLB (Ban Gub)	-	-	80.000.000,00
Belanja Hibah Bantuan Pembangunan RKB		<u> </u>	210.000.000,00
Jumlah	7.049.567.000,00	6.414.463.200,00	6.939.675.000,00



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

d. Hibah Dana BOS merupakan belanja hibah yang diperuntukkan bagi pendampingan maupun monitoring penyaluran dana BOS. Belanja Hibah Dana BOS tahun 2014 terealisasi 100,00% atau Rp1.408.467.000,00. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2013, terjadi kenaikan sebesar Rp69.435.000 (5,19%). Rincian Belanja Hibah Dana BOS tahun 2014 sebagai berikut:

Belanja Hibah Pendampingan BOS Kabupaten Belanja Hibah Bantuan Pendampingan BOS SD/SDLB/MI (Ban Gub) Belanja Hibah Bantuan Pendampingan BOS SMP/SMPLB/MTs (Ban Gub) Jumlah

2014		2013
Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
34.177.000,00	34.177.000,00	33.002.000,00
723.840.000,00	723.840.000,00	699.780.000,00
650.450.000,00	650.450.000,00	606.250.000,00
1.408.467.000,00	1.408.467.000,00	1.339.032.000,00

e. Pada tahun 2014, tidak ada realisasi Hibah Pemilu Kada dan Wakada.

Belanja Hibah Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah kepada KPU Kabupaten Belanja Hibah Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah kepada Panwaslu Kabupaten Jumlah

20	014	2013
Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
543.213.000,00	-	-
165.510.000,00	-	-
708.723.000,00		-

f. Barang yang Akan Diserahkan kepada Masyarakat merupakan belanja barang yang sudah direncanakan akan diserahkan kepada masyarakat.

Sesuai dengan Pasal 21 ayat (2) dan Lampiran III.B Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Belanja Hibah Barang yang Akan Diserahkan kepada Masyarakat dikonversikan sesuai SAP ke dalam kelompok Belanja Hibah dan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Realisasi belanja Barang yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat sebesar Rp29.792.958.960,00 atau 90,52% dari anggaran sebesar Rp32.912.065.000,00. Secara lengkap, rincian belanja Barang yang Akan Diserahkan kepada Masyarakat disajikan dalam **Lampiran 1**.

Barang yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat Jumlah

-	201	14	2013
_	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
а	32.912.065.000,00	29.792.958.960,00	-
-	32.912.065.000,00	29.792.958.960,00	-

5.1.2.2.1.6. Belanja Bantuan Sosial

Rp8.132.728.900,00

Pengelolaan Belanja Sosial tahun 2014 Kabupaten Purbalingga dilaksanakan berdasarkan Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 06 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Purbalingga.



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

Alokasi Belanja Bantuan Sosial tahun 2014 diatur dalam Keputusan Bupati Purbalingga Nomor 900/14 2014 tentang Alokasi Belanja Bunga, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial, Belanja Bagi Hasil, Belanja Bantuan Keuangan dan Belanja Tidak Terduga Pemerintah Kabupaten Purbalingga Tahun 2014 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Bupati Purbalingga Nomor 900/324 Tahun 2014 dan Keputusan Bupati Purbalingga Nomor 900/158 Tahun 2014 tentang Alokasi Belanja Hibah kepada Kelompok Masyarakat, Kabupaten Purbalingga Tahun Anggaran 2014.

Belanja Bantuan Sosial yang terealisasi sebesar Rp8.132.728.900,00 atau 80,36% dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD-P tahun 2014 sebesar Rp10.119.750.000,00. Realisasi tahun 2014 tersebut turun Rp313.521.100,00 atau 3,71% dari tahun 2013.

Bantuan Sosial Organisasi Kemasyarakatan Bantuan Sosial kepada Anggota Masyarakat Jumlah

20	14	2013
Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
7.542.250.000,00	6.952.250.000,00	6.751.750.000,00
2.577.500.000,00	1.180.478.900,00	1.694.500.000,00
10.119.750.000,00	8.132.728.900,00	8.446.250.000,00

a. Bantuan Sosial Organisasi Kemasyarakatan diberikan kepada organisasi kemasyarakatan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan. Realisasi Bantuan Sosial Organisasi Kemasyarakatan tahun 2014 sebesar Rp6.952.250.000,00 mencapai 92,18% dari anggaran Rp7.542.250.000,00, sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 mengalami kenaikan Rp200.500.000,00 (2,97%).

Belanja Bantuan PAMSIMAS
Belanja Bantuan Pendampingan PNPM
Belanja Bantuan Program Stimulan
Pemugaran Rumah Keluarga Miskin
Belanja Bantuan Replikasi Program
Pengembangan Usaha Mina Pedesaan
(PUMP)
Jumlah

20	14	2013
Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.100.000.000,00	1.010.000.000,00	880.000.000,00
4.291.250.000,00	3.791.250.000,00	3.541.250.000,00
2.151.000.000,00	2.151.000.000,00	2.151.000.000,00
-	-	179.500.000,00
7.542.250.000,00	6.952.250.000,00	6.751.750.000,00

b. Realisasi belanja Bantuan Sosial kepada Anggota Masyarakat tahun 2014 sebesar Rp1.180.478.900,00 atau hanya mencapai 45,80% dari anggaran sebesar Rp2.577.500.000,00, sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 mengalami penurunan Rp514.021.100,00 (30,33%).

Rendahnya realisasi belanja Bantuan Sosial kepada Anggota Masyarakat salah satunya merupakan tindak lanjut Pemerintah Kabupaten Purbalingga terhadap Surat Gubernur Jawa Tengah Nomor 900/001789 tanggal 12 Februari 2014 yang berisi himbauan dari KPK terkait penyaluran dana bansos dan hibah oleh Pemerintah Daerah.



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

	2014		2013
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Beasiswa Kurang Mampu	673.500.000,00	-	650.000.000,00
Belanja Bantuan Beasiswa SMA/SMK dari Keluarga Kurang Mampu (Ban Gub)	694.000.000,00	694.000.000,00	295.000.000,00
Belanja Bantuan Sosial kepada Masyarakat	641.500.000,00	341.478.900,00	391.000.000,00
Belanja Bantuan Sosial kepada Anak Yatim Piatu	358.500.000,00	-	358.500.000,00
Belanja Santunan Anggota Linmas	65.000.000,00	-	-
Belanja Bantuan Sosial Kepada Panti Asuhan/Werda	125.000.000,00	125.000.000,00	-
Belanja Bantuan Sosial kepada PPCI	20.000.000,00	20.000.000,00	
Jumlah	2.577.500.000,00	1.180.478.900,00	1.694.500.000,00

5.1.2.2.1.7. Belanja Bantuan Keuangan_

_Rp900.000.000,00

Belanja Bantuan Keuangan merupakan bantuan kepada Partai Politik yang mempunyai wakil di DPRD Kabupaten Purbalingga. Untuk tahun 2014 realisasi bantuan dimaksud sebesar Rp900.000.000,00 atau 100% dari anggaran yang ditetapkan. Besaran alokasi bantuan kepada Partai Politik ditetapkan dengan Keputusan Bupati Purbalingga Nomor 200/269 Tahun 2014 tentang Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik yang memperoleh Kursi di DPRD Kabupaten Purbalingga Hasil Pemilihan Umum Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Bupati Purbalingga Nomor 200/269 Tahun 2014.

Karena pelantikan anggota DPRD baru dilaksanakan pada 19 Agustus 2014, maka realisasi penyaluran Bantuan Keuangan tahun 2014 diperoleh dengan menghitung secara proporsional antara perolehan suara Pemilu 2009 (8 bulan) dan Pemilu 2014 (4 bulan) sehingga terdapat perbedaan antara alokasi dan realisasi penyaluran.

Rincian alokasi dan realisasi Belanja Bantuan Keuangan kepada Partai Politik tahun 2014 sebagai berikut.

	201	14	2013
	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
PDI Perjuangan	215.987.000,00	259.984.850,00	281.984.000,00
Partai Demokrat	59.987.000,00	105.200.850,00	127.808.000,00
Partai Golkar	135.276.000,00	145.880.650,00	151.183.000,00
Partai Amanat Nasional	60.978.000,00	77.312.000,00	85.479.000,00
Partai Kebangkitan Bangsa	102.034.000,00	89.252.150,00	82.861.000,00
Partai Keadilan Sejahtera	69.810.500,00	77.854.650,00	81.877.000,00
Partai Persatuan Pembangunan	51.382.500,00	48.716.150,00	47.383.000,00
Partai Demokrasi Pembaharuan	-	18.943.350,00	28.415.000,00
Partai Matahari Bangsa	-	8.673.350,00	13.010.000,00
Partai Nasdem	40.332.000,00	13.444.000,00	-
Partai Gerindra	124.426.000,00	41.475.500,00	-
Partai Hanura	39.787.000,00	13.262.500,00	
Jumlah	900.000.000,00	900.000.000,00	900.000.000,00

5.1.2.2.2. Belanja Modal_

_Rp112.249.667.286,00

Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan asset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja Modal terdiri dari Belanja Modal Tanah, Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan, dan Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.

Realisasi Belanja Modal tahun 2014 sebesar Rp112.249.667.286,00 atau 69,87% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp160.643.990.000,00. Belanja Modal



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

tersebut hanya sebesar 8,83% dari total Belanja Daerah tahun 2014, masih relatif kecil jika dibandingkan dengan rasio Belanja Modal terhadap Belanja Daerah nasional sebesar 25,86%.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2013, realisasi 2014 di atas mengalami penurunan sebesar Rp517.702.495,00 atau turun 0,46%. Penurunan terbesar terjadi pada kelompok Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp13.905.975.349,00 atau turun 26,28% dari realisasi tahun 2013 sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah.

BM Tanah
BM Peralatan dan Mesin
BM Gedung dan Bangunan
BM Jalan, Irigasi, dan Jaringan
BM Aset Tetap Lainnya
.lumlah

20	14	2013
Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
11.764.458.000,00	7.152.074.703,00	1.818.967.051,00
45.085.798.000,00	32.536.700.768,00	21.248.470.261,00
41.336.266.000,00	31.292.893.150,00	35.401.132.670,00
54.881.639.000,00	39.009.750.850,00	52.915.726.199,00
7.575.829.000,00	2.258.247.815,00	1.383.073.600,00
160.643.990.000,00	112.249.667.286,00	112.767.369.781,00

5.1.2.2.2.1. Belanja Modal Tanah

__Rp7.152.074.703,00

Realisasi Belanja Modal Tanah sebesar Rp7.152.074.703,00 atau 60,79% dari anggaran yang telah ditetapkan dalam APBD-P tahun 2014 sebesar Rp11.764.458.000,00 sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah.

•	2014	4	2013
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
BM Tanah Kantor	629.000.000,00	627.595.440,00	583.017.100,00
BM Tanah Sarana Umum Jalan	7.526.277.000,00	4.060.908.873,00	-
BM Tanah Sarana Kesehatan Puskesmas	-	-	51.176.400,00
BM Tanah Sarana Umum Terminal	16.000.000,00	-	1.184.773.551,00
BM Tanah Sarana Umum Pasar	2.003.543.000,00	1.344.741.000,00	-
BM Tanah	1.589.638.000,00	1.118.829.390,00	-
Jumlah	11.764.458.000,00	7.152.074.703,00	1.818.967.051,00

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2013, terdapat kenaikan sebesar Rp5.333.107.652,00 (293,19%). Kenaikan realisasi Belanja Modal Tanah yang sangat signifikan tersebut di antaranya didorong oleh terealisasinya Belanja Modal Tanah pada Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp4.060.908.873,00 yang pada tahun lalu tidak ada realisasi.

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp32.536.700.768,00 atau 72,17% dari anggaran yang telah ditetapkan dalam APBD-P tahun 2014 sebesar Rp45.085.798.000,00. Total Belanja Modal Peralatan dan Mesin tersebut setara dengan 28,99% dari total Belanja Modal tahun 2014.

Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin tersebut termasuk Belanja Modal Peralatan dan Mesin Dana BLUD sebesar Rp2.250.867.893,00 dan Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS sebesar Rp137.965.000,00.



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Tidak Termasuk BLUD dan BOS)

Tahun 2014

	2014		2013
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
BM Alat-alat Berat	908.500.000,00	-	-
BM Alat-alat Angkutan	7.221.657.000,00	6.514.018.100,00	3.821.904.900,00
BM Alat-alat Bengkel dan Ukur	1.892.407.000,00	1.845.642.000,00	166.655.000,00
BM Alat-alat Pertanian dan Peternakan	113.311.000,00	110.470.000,00	900.000,00
BM Alat Kantor dan Rumah Tangga	13.313.558.000,00	12.254.798.139,00	8.083.836.105,00
BM Alat-alat Studio dan Komunikasi	669.800.000,00	537.303.300,00	460.790.840,00
BM Alat-alat Kedokteran	6.791.894.000,00	5.957.647.315,00	4.790.878.001,00
BM Alat-alat Laboratorium	10.940.295.000,00	2.927.989.021,00	2.617.638.990,00
Jumlah	41.851.422.000,00	30.147.867.875,00	19.942.603.836,00

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Termasuk BLUD dan BOS)

Tahun 2014

	20	14	2013
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
BM Alat-alat Berat	908.500.000,00	-	-
BM Alat-alat Angkutan	7.695.507.000,00	6.970.268.100,00	3.869.054.900,00
BM Alat-alat Bengkel dan Ukur	1.892.407.000,00	1.845.642.000,00	166.655.000,00
BM Alat-alat Pertanian dan Peternakan	123.311.000,00	120.470.000,00	2.500.000,00
BM Alat Kantor dan Rumah Tangga	14.134.730.135,00	12.989.639.034,00	8.696.914.605,00
BM Alat-alat Studio dan Komunikasi	884.796.000,00	623.238.300,00	491.030.840,00
BM Alat-alat Kedokteran	8.506.251.865,00	7.059.454.313,00	5.404.675.926,00
BM Alat-alat Laboratorium	10.940.295.000,00	2.927.989.021,00	2.617.638.990,00
Jumlah	45.085.798.000,00	32.536.700.768,00	21.248.470.261,00

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2013, jumlah belanja modal tersebut mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu Rp11.288.230.507,00 atau naik 53,12%. Kenaikan terbesar terjadi pada Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp4.292.724.429,00 atau naik 49,36% dari realisasi tahun 2013.

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin terbesar di tahun 2014 adalah Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga yang mencapai Rp12.989.639.034,00 atau 39,92% dari total Belanja Modal Peralatan dan Mesin sedangkan belanja modal terkecil adalah Belanja Modal Alat-alat Pertanian dan Peternakan sebesar Rp120.470.000,00 atau 0,37% dari total realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

5.1.2.2.2.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan ______ Rp31.292.893.150,00

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp31.292.893.150,00 atau 75,70% dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD-P tahun 2014 sebesar Rp41.336.266.000,00. Nilai belanja modal tersebut setara dengan 27,88% dari total Belanja Modal tahun 2014.

Jumlah Belanja Modal Gedung dan Bangunan tersebut termasuk Belanja Modal Gedung dan Bangunan Dana BLUD sebesar Rp27.342.800,00. Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan tahun 2014 sebagai berikut.



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

	20	<u> </u>	2013
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
BM Konstruksi/Pembelian Gedung Kantor	8.957.272.000,00	7.247.836.050,00	8.090.079.800,00
BM Konstruksi/Pembelian Rumah Dinas	-	-	43.170.000,00
BM Konstruksi/Pembelian Gedung Gudang	901.710.000,00	896.712.950,00	1.190.897.100,00
BM Konstruksi/Pembelian Bangunan Bersejarah	-	-	68.000.000,00
BM Konstruksi/pembelian papan informasi/reklame	10.000.000,00	10.000.000,00	-
BM Konstruks/Pembelian Terminal	2.080.605.000,00	38.316.000,00	275.385.000,00
BM Konstruksi/Pembelian Bangunan Pariwisata	-	-	20.000.000,00
BM Konstruksi/Pembelian Bangunan Sekolah	18.313.762.000,00	16.278.119.050,00	16.396.218.150,00
BM Konstruksi/Pembelian Bangunan Pasar/Kios	4.212.250.000,00	3.297.351.000,00	5.851.426.000,00
BM Konstruksi/Pembelian Bangunan Kolam	784.437.000,00	783.948.000,00	101.950.000,00
BM Konstruksi/Pembelian Bangunan Pagar	887.756.000,00	831.720.000,00	401.481.500,00
BM Konstruksi/Pembelian Bangunan Tempat Tinggal	-	-	43.556.000,00
BM Konstruksi/Pembelian Bangunan Bengkel/Tempat Kerja	587.560.000,00	587.128.000,00	-
BM Konstruksi/pembelian bangunan tempat olah raga	894.200.000,00	792.466.000,00	199.577.000,00
BM Konstruksi/Pembelian Bangunan Taman	871.625.000,00	501.953.300,00	2.597.240.900,00
BM Konstruksi/Pembelian Gedung Dana BLUD	2.835.089.000,00	27.342.800,00	122.151.220,00
Jumlah	41.336.266.000,00	31.292.893.150,00	35.401.132.670,00

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp4.108.239.520,00 atau turun 11,60% dibandingkan realisasi tahun 2013.

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp39.009.750.850,00 atau 71,08% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp54.881.639.000,00. Nilai belanja modal tersebut setara dengan 34,75% dari total Belanja Modal tahun 2014.

Relatif kecilnya realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan karena terdapat beberapa kegiatan yang anggarannya besar namun tidak dapat dilaksanakan. Hal tersebut disebabkan karena kegiatan tersebut baru dianggarkan dalam APBD-P dan mengalami gagal lelang serta ada kegiatan yang pembangunannya terkendala pembebasan lahan dan perencanaaan. Kegiatan tersebut antara lain:

 Pembangunan Jembatan Gatot Subroto Desa Karangtengah Kec. Kertanegara Ruas Jalan Karanganyar - Karangmoncol

201/

- 2. Pemeliharaan Berkala Jalan Karangtengah Langkap
- 3. Pembangunan Jembatan Kali Gintung Dukuh Limus Desa Karangbawang
- 4. Pembangunan Lampu Stadion Goentoer Darjono

2014		2013
Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
31.917.833.000,00	28.909.361.900,00	33.917.219.797,00
15.294.583.000,00	6.670.563.500,00	14.098.897.300,00
1.187.360.000,00	1.158.624.750,00	2.508.555.852,00
4.923.000.000,00	807.827.500,00	1.382.701.850,00
1.480.630.000,00	1.442.728.200,00	991.851.800,00
78.233.000,00	20.645.000,00	16.499.600,00
54.881.639.000,00	39.009.750.850,00	52.915.726.199,00
	Anggaran (Rp) 31.917.833.000,00 15.294.583.000,00 1.187.360.000,00 4.923.000.000,00 1.480.630.000,00 78.233.000,00	Anggaran (Rp) Realisasi (Rp) 31.917.833.000,00 28.909.361.900,00 15.294.583.000,00 6.670.563.500,00 1.187.360.000,00 1.158.624.750,00 4.923.000.000,00 807.827.500,00 1.480.630.000,00 1.442.728.200,00 78.233.000,00 20.645.000,00

2012



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

Jika dibandingkan dengan tahun 2013, nilai tersebut mengalami penurunan sebesar Rp13.905.975.349,00 atau turun 26,28%.

5.1.2.2.2.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

_Rp2.258.247.815,00

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya sebesar Rp2.258.247.815,00 atau 29,81% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp7.575.829.000,00. Jumlah tersebut termasuk realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya yang berasal dari Dana BOS berupa Buku/Kepustakaan sebesar Rp142.690.450,00. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya hanya berkontribusi sebesar 2,01% terhadap total Belanja Modal tahun 2014.

BM Buku/Kepustakaan BM Barang bercorak Kesenian, Kebudayaan BM Hewan/Ternak dan Tanaman Jumlah

2014		2013
Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
7.356.661.000,00	2.050.187.815,00	844.044.750,00
185.750.000,00	176.540.000,00	95.660.000,00
33.418.000,00	31.520.000,00	443.368.850,00
7.575.829.000,00	2.258.247.815,00	1.383.073.600,00

Jika dibandingkan dengan tahun 2013, nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp875.174.215,00 atau turun 63,28%.

5.1.2.2.3. Belanja Tidak Terduga_

Rp0,00

Belanja Tidak Terduga adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial, dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah daerah. Belanja ini dikelola secara sentralistik oleh Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah. Pada tahun 2014, tidak ada realisasi Belanja Tidak Terduga.

Belanja Tidak Terduga
Jumlah

2014	
Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1.902.203.000,00	-
1.902.203.000,00	-

2013
Realisasi (Rp)
76.383.250,00
76.383.250,00

5.1.2.2.4. Transfer

Rp50.930.470.510,00

Realisasi Belanja Transfer merupakan transfer bagi hasil retribusi daerah kepada desa dan pemerintah desa. Realisasi tahun 2014 sebesar Rp50.930.470.510,00 atau 94,17% dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD-P tahun 2014 sebesar Rp54.081.299.000,00.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2013, angka tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp94.520.420,00 atau naik 0,19%. Porsi terbesar dari Transfer adalah untuk Bantuan Keuangan kepada Desa yang mencapai 99,48%.

Transfer Bagi Hasil Desa
Bagi Hasil Retribusi

Bantuan Keuangan kepada Kabupaten/Kota Bantuan Keuangan kepada Desa Jumlah

20	014	2013 Realisasi (Rp)
Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
17.500.000,00	13.821.310,00	12.982.090,00
350.000.000,00	250.000.000,00	-
53.713.799.000,00	50.666.649.200,00	50.822.968.000,00
54.081.299.000,00	50.930.470.510,00	50.835.950.090,00



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

- a. Realisasi Bagi Hasil Retribusi kepada Pemerintah Desa sebesar Rp13.821.310,00.
- b. Realisasi Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota kepada Rp250.000.000,00 atau 71,43% dari anggaran Rp350.000.000,00 merupakan bantuan keuangan untuk pengadaan tanah makam desa.
- c. Realisasi Bantuan Keuangan kepada Desa sebesar Rp50.666.649.200,00 atau 94,33% dari anggaran Rp53.713.799.000,00, yang terdiri dari:

	2014		2013
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Bantuan Keuangan Kepada Desa	28.535.678.000,00	28.347.498.200,00	28.535.678.000,00
Penghasilan Tetap Aparat Pemerintah Desa	19.549.121.000,00	16.930.151.000,00	15.607.290.000,00
Bantuan Keuangan Pengembangan Ekonomi Produktif	4.804.000.000,00	4.803.000.000,00	4.782.000.000,00
Bantuan Keuangan Pelaksanaan Pilkades	240.000.000,00	1.000.000,00	1.643.000.000,00
Bantuan Kursus Kewirausahaan Desa (Ban Gub)	150.000.000,00	150.000.000,00	150.000.000,00
Bantuan Penguatan Manajemen Desa Vokasi (Ban Gub)	90.000.000,00	90.000.000,00	105.000.000,00
Bantuan Keuangan kepada Desa Lokasi Karya Bhakti TNI	45.000.000,00	45.000.000,00	-
Bantuan Safari Pembangunan Pedesaan	300.000.000,00	300.000.000,00	-
Jumlah	53.713.799.000,00	50.666.649.200,00	50.822.968.000,00

5.1.2.3. PEMBIAYAAN _____

Rp95.501.445.865,00

Pembiayaan (financing) adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan/atau memanfaatkan surplus anggaran.

Total Pembiayaan Daerah (netto) tahun 2014 sebesar Rp95.501.445.865,00 atau mencapai 100,48% dari target sebesar Rp95.045.169.000,00.

Realisasi pembiayaan daerah (netto) dihasilkan dari realisasi Penerimaan Pembiayaan Daerah sebesar Rp133.173.166.611,00 dan realisasi Pengeluaran Pembiayaan Daerah sebesar Rp37.671.720.746,00.

Penerimaan Pembiayaan Daerah Pengeluaran Pembiayaan Daerah Pembiayaan Netto

2014		2013
Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
132.878.401.000,00	133.173.166.611,00	84.979.690.526,00
37.833.232.000,00	37.671.720.746,00	12.076.753.746,00
95.045.169.000,00	95.501.445.865,00	72.902.936.780,00

5.1.2.3.1. Penerimaan Pembiayaan Daerah_

Rp133.173.166.611,00

2013

Realisasi Penerimaan Pembiayaan Daerah 2014 tahun sebesar Rp133.173.166.611,00 atau 100,22% dari anggaran sebesar Rp132.878.401.000,00.



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

	20)14	2013
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Penggunaan SILPA	132.878.401.000,00	132.878.401.876,00	83.912.614.590,00
Pelampauan Penerimaan PAD	10.560.499.000,00	10.560.499.938,00	13.478.947.257,00
Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan			=
Pelampauan Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	8.408.479.000,00	8.408.479.000,00	3.757.952.355,00
Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya	60.107.213.000,00	68.769.231.299,00	52.639.257.877,00
Kegiatan Lanjutan	53.681.446.000,00	45.019.428.000,00	10.503.258.000,00
Pelampauan Pembiayaan Netto	120.764.000,00	120.763.639,00	3.533.199.101,00
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	-	294.764.735,00	1.067.075.936,00
Jumlah	132.878.401.000,00	133.173.166.611,00	84.979.690.526,00

- a. Penggunaan SILPA sebesar Rp132.878.401.876,00 merupakan SILPA tahun 2013 yang dialokasikan untuk pembiayaan tahun 2014.
- b. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman merupakan penerimaan kembali atas pemberian pinjaman maupun investasi yang dikelola oleh SKPD terdiri dari:

No	Uraian	Jumlah
1	Dana Bergulir PM - LKMK Tahun 2007, 2008	138.600.000,00
2	Dana Bergulir PPKJS 2001	1.500.000,00
3	Dana Bergulir Yang Sudah Jatuh Tempo	25.753.335,00
4	Investasi Pengembangan Usaha Hortikultura Kentang Tahun 2002	79.000.000,00
5	Investasi Perikanan TA 2004	1.400.000,00
6	Investasi Perikanan TA 2006	22.200.000,00
7	Kegiatan Pengadaan Sarana Perdagangan bagi PKL	2.890.400,00
8	Kredit Dana Investasi Th 2003 untuk Pengembangan Peternakan	13.821.000,00
9	Lembaga Keuangan Mikro dan UKM	2.500.000,00
10	Ternak DAK 2007 Desa Mangunegara	7.100.000,00
	Jumlah	294.764.735,00

5.1.2.3.2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah_____

Rp37.671.720.746,00

Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Daerah sebesar Rp37.671.720.746,00 atau 99,57% dari target dalam APBD-P Tahun 2014 sebesar Rp37.833.232.000,00 terdiri dari:

	201	4	2013
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Pembentukan Dana Cadangan	27.508.000.000,00	27.508.000.000,00	-
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	10.261.510.000,00	10.100.000.000,00	12.013.033.000,00
Pembayaran Pokok Utang	63.722.000,00	63.720.746,00	63.720.746,00
Jumlah	37.833.232.000,00	37.671.720.746,00	12.076.753.746,00

a. Pembentukan Dana Cadangan sebesar Rp27.508.000.000,00 merupakan dana cadangan untuk:

Uraian	Jumlah
Dana Cadangan Pengadaan Tanah Irigasi Slinga	10.000.000.000,00
Dana Cadangan Pengadaan Pemilukada	10.000.000.000,00
Dana Cadangan Pembangunan Jembatan Gatot Subroto	7.508.000.000,00
Total	27.508.000.000,00



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

b. Penyertaan Modal Pemerintah Daerah sebesar Rp10.100.000.000,00 merupakan PMD kepada:

	20	14	2013
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
PD BPR BKK Purbalingga	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PD BPR Artha Perwira Purbalingga	750.000.000,00	750.000.000,00	750.000.000,00
PT BPRS Buana Mitra Perwira	250.000.000,00	250.000.000,00	300.000.000,00
PD Purbalingga Ventura	-	-	300.000.000,00
PD Owabong	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PDAM	5.761.510.000,00	5.600.000.000,00	7.463.033.000,00
PT BPD Jawa Tengah	1.500.000.000,00	1.500.000.000,00	1.200.000.000,00
Jumlah	10.261.510.000,00	10.100.000.000,00	12.013.033.000,00

c. Pembayaran Pokok Utang sebesar Rp63.720.746,00 merupakan pembayaran pokok hutang yang jatuh tempo kepada Pemerintah Pusat atas Penerusan Pinjaman ADB Loan Agreement No. 1198-INO.

Dengan adanya surplus anggaran sebesar Rp73.782.163.776,00 dan Pembiayaan netto sebesar Rp95.501.445.865,00, maka terdapat Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) tahun 2014 sebesar Rp169.283.609.641,00.

Dari total SILPA tersebut, sebesar Rp63.653.034.186,00 merupakan SILPA terikat, yaitu SILPA yang telah pasti peruntukannya, terdiri dari:

No	Keterangan	Anggaran	Jumlah
1	SILPA 2014		169.283.609.641,00
2	SISA DAK 2010	449.991.000,00	
3	SISA DAK 2011	2.654.178.141,00	
4	SISA DAK 2012	4.129.627.444,00	
5	SISA DAK 2013	5.643.860.900,00	
6	SISA DAK 2014	11.526.403.250,00	
7	JUMLAH SISA DAK		24.404.060.735,00
8	SISA TUNJANGAN SERTIFIKASI 2014	7.714.094.935,00	
9	SISA TPP GURU 2014	226.250.000,00	
10	SISA DBHCHT	370.086.758,00	
11	SISA JKN	3.649.987.333,00	
12	SISA BLUD RSUD	3.988.554.425,00	
13	INVESTASI JANGKA PENDEK (DEPOSITO BLUD)	23.300.000.000,00	
14	JUMLAH NON SISA DAK		39.248.973.451,00
15	JUMLAH SILPA TERIKAT (7+14)		63.653.034.186,00
16	SILPA MURNI (1-15)		105.630.575.455,00



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

5.2. PENJELASAN POS-POS NERACA

5.2.1. POSISI KEUANGAN SECARA UMUM

Secara ringkas, posisi keuangan Pemerintah Kabupaten Purbalingga per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut.

	2012	2013	2014
Aset Lancar	115.757.872.050,00	170.167.703.341,00	209.634.785.311,00
Investasi Jangka Panjang	110.610.805.044,00	127.205.180.699,00	138.472.009.808,00
Aset Tetap	1.664.451.838.389,00	1.735.062.051.934,00	1.834.133.015.972,00
Dana Cadangan	-	-	27.508.000.000,00
Aset Lainnya	30.172.805.665,00	90.468.501.535,00	22.809.661.233,00
Jumlah Aset	1.920.993.321.148,00	2.122.903.437.509,00	2.232.557.472.324,00
Kewajiban Jangka Pendek	9.723.882.968,00	7.376.679.036,00	10.635.981.350,00
Kewajiban Jangka Panjang	7.691.064.848,84	7.126.167.759,00	6.568.861.846,00
Jumlah Kewajiban	17.414.947.816,84	14.502.846.795,00	17.204.843.196,00
Ekuitas Dana Lancar	106.033.989.082,00	162.791.024.305,00	198.998.803.961,00
Ekuitas Dana Investasi	1.797.544.384.249,16	1.945.609.566.409,00	1.988.845.825.167,00
Ekuitas Dana Cadangan	-	-	27.508.000.000,00
Jumlah Ekuitas	1.903.578.373.331,16	2.108.400.590.714,00	2.215.352.629.128,00

Dalam periode 3 tahun terakhir, posisi keuangan Pemerintah Kabupaten Purbalingga menunjukkan trend yang terus meningkat. Kondisi tersebut memberikan gambaran bahwa Pemerintah Kabupaten Purbalingga terus berusaha meningkatkan kemampuan dan kualitas pelayanan publik melalui penambahan kepemilikan terhadap sumber daya ekonomi. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah Aset Tetap tahun 2014 yang Rp1.834.133.015.972,00 meningkat sebesar Rp 99.070.964.038,00 atau naik 5,71% dari posisi tahun 2013.

5.2.2. PENJELASAN POS-POS NERACA

5.2.2.1.

Posisi Aset Pemerintah Kabupaten Purbalingga per 31 Desember 2014 adalah Rp2.232.557.472.324,00 atau meningkat Rp109.654.034.815,00 (5,17%) dari posisi per 31 Desember 2013.

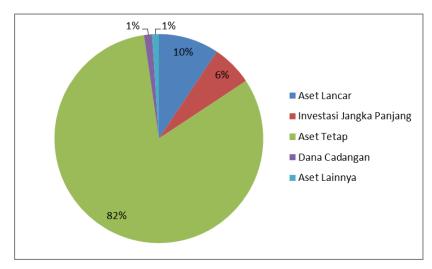
Nilai Aset tersebut terdiri dari:

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Aset Lancar	209.634.785.311,00	170.167.703.341,00	123,19
Investasi Jangka Panjang	138.472.009.808,00	127.205.180.699,00	108,86
Aset Tetap	1.834.133.015.972,00	1.735.062.051.934,00	105,71
Dana Cadangan	27.508.000.000,00	-	-
Aset Lainnya	22.809.661.233,00	90.468.501.535,00	25,21
Jumlah	2.232.557.472.324,00	2.122.903.437.509,00	105,17

Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi kenaikan pada seluruh jenis aset kecuali aset lainnya dengan peningkatan terbesar pada Aset Tetap yang mengalami kenaikan sebesar Rp99.070.964.038,00 atau naik 5,71%.

Komposisi Aset Pemerintah Kabupaten Purbalingga tahun 2014 sebagaimana terlihat dalam grafik di bawah.

Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013



Grafik. Komposisi Aset Pemerintah Kabupaten PurbalinggaTahun 2014

5.2.2.1.1. Aset Lancar_

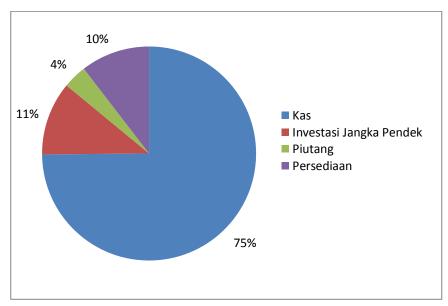
_Rp209.634.785.311,00

Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2014 sebesar Rp209.634.785.311,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 39.467.081.970,00 atau naik 23,19% dari saldo Aset Lancar per 31 Desember 2013. Jumlah Aset Lancar tersebut terdiri dari:

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Kas	156.925.539.432,00	140.834.042.371,00	111,43
Investasi Jangka Pendek	23.300.000.000,00	-	-
Piutang	7.504.373.193,00	15.289.635.234,00	49,08
Persediaan	21.904.872.686,00	14.044.025.736,00	155,97
Jumlah	209.634.785.311,00	170.167.703.341,00	123,19

Tabel di atas menunjukkan bahwa Kas dan Investasi Jangka Pendek mengalami peningkatan yang cukup besar di tahun 2014 sedangkan Piutang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013.

Komposisi Aset Lancar Pemerintah Kabupaten Purbalingga tahun 2014 sebagaimana terlihat dalam grafik di bawah.



Grafik. Komposisi Aset Lancar Pemerintah Kabupaten Purbalingga Tahun 2014



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

5.2.2.1.1.1. Kas___

Rp156.925.539.432,00

Saldo Kas per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp156.925.539.432,00, mengalami kenaikan Rp16.091.497.061,00 atau naik 11,43% dari saldo Kas per 31 Desember 2013. Akun ini terdiri dari:

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Kas di Kas Daerah	148.325.489.985,00	136.691.152.993,00	108,51
Kas di Bendahara Penerimaan	913.729.871,00	1.149.197.715,00	79,51
Kas di Bendahara Pengeluaran	47.777.818,00	145.559.667,00	32,82
Kas di BLUD	3.988.554.425,00	2.848.131.996,00	140,04
Kas di Bendahara JKN	3.649.987.333,00	-	-
Jumlah	156.925.539.432,00	140.834.042.371,00	111,43

Saldo Kas per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp156.925.539.432,00, mengalami kenaikan Rp16.091.497.061,00 atau naik 11,43% dari saldo Kas per 31 Desember 2013.

Saldo kas tersebut ditambah dengan investasi jangka pendek dan dikurangi dengan hak pihak ketiga (hutang PFK) akan menjadi SILPA tahun 2014, terdiri dari:

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Dana Jamkesda	173.250.000,00	242.700.000,00	71,38
Retensi	9.829.923.920,00	6.559.245.280,00	149,86
Tahun 2011	154.108.550,00	154.108.550,00	100,00
Tahun 2012	225.388.000,00	516.921.250,00	43,60
Tahun 2013	170.039.330,00	5.888.215.480,00	2,89
Tahun 2014	9.280.388.040,00	-	-
Dana Lainnya	25.026.000,00	4.495.000,00	556,75
Retensi BLUD (RSUD)	25.026.000,00	4.495.000,00	556,75
Jumlah	10.028.199.920,00	6.806.440.280,00	147,33

Meskipun nilai SILPA mencapai Rp169.283.609.641,00, namun pada dasarnya SILPA murni tahun 2014 hanya sebesar Rp105.630.575.455,00 karena sebesar Rp63.653.034.186,00 merupakan kas yang sudah jelas peruntukannya (SILPA Terikat) sebagaimana terlihat dari tabel di bawah

	Keterangan	Anggaran	Jumlah
1	SILPA 2014		169.283.609.641,00
2	SISA DAK 2010	449.991.000,00	
3	SISA DAK 2011	2.654.178.141,00	
4	SISA DAK 2012	4.129.627.444,00	
5	SISA DAK 2013	5.643.860.900,00	
6	SISA DAK 2014	11.526.403.250,00	
7	JUMLAH SISA DAK		24.404.060.735,00
8	SISA TUNJANGAN SERTIFIKASI 2014	7.714.094.935,00	
9	SISA TPP GURU 2014	226.250.000,00	
10	SISA DBHCHT	370.086.758,00	
11	SISA JKN	3.649.987.333,00	
12	SISA BLUD RSUD	3.988.554.425,00	
13	INVESTASI JANGKA PENDEK (DEPOSITO BLUD)	23.300.000.000,00	
14	JUMLAH NON SISA DAK		39.248.973.451,00



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

	Keterangan	Anggaran	Jumlah
15	JUMLAH SILPA TERIKAT (7+14)		63.653.034.186,00
16	SILPA MURNI (1-15)		105.630.575.455,00

5.2.2.1.1.1.1. Kas di Kas Daerah___

__Rp148.325.489.985,00

Jumlah Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2014 sebesar Rp148.325.489.985,00, mengalami kenaikan sebesar Rp11.634.336.992,00 atau naik 8,51% dari posisi tahun 2013 sebesar Rp136.691.152.993,00. Angka tersebut terdiri dari:

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Rekening Bank Jateng Purbalingga (1-027-00000-1)	118.825.489.985,00	122.691.152.993,00	96,85
Deposito di BRI	15.000.000.000,00	10.000.000.000,00	150,00
Deposito di BNI	10.000.000.000,00	2.000.000.000,00	500,00
Deposito di BTN	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	100,00
Deposito di Bank Mandiri	2.500.000.000,00	-	-
Jumlah	148.325.489.985,00	136.691.152.993,00	108,51

5.2.2.1.1.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan___

Rp913.729.871,00

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo kas yang berasal dari Pendapatan SKPD yang sampai tanggal 31 Desember 2014 belum disetorkan ke Rekening Kas Umum Daerah. Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2014 sebesar Rp913.729.871,00, menurun sebesar Rp235.467.844,00 atau 20,49% dari posisi 31 Desember 2013, yang terdiri dari:

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Dinperindagkop	815.500,00	-	-
UPTD Laboratorium Kesehatan	2.368.000,00	2.025.000,00	116,94
UPTD RSKBD Panti Nugroho	27.675.700,00	48.843.109,00	56,66
UPTD Puskesmas Kemangkon	60.000,00	1.640.000,00	3,66
UPTD Puskesmas Kaligondang	=	2.685.000,00	-
UPTD Puskesmas Pengadegan	-	17.284.000,00	-
UPTD Puskesmas Rembang	280.000,00	6.132.500,00	4,57
UPTD Puskesmas Karangreja	-	120.000,00	-
UPTD Puskesmas Karangtengah	-	274.000,00	-
UPTD Puskesmas Serayu Larangan	-	57.668.300,00	-
UPTD Puskesmas Bojong	1.670.000,00	3.573.000,00	46,74
UPTD Puskesmas Karangmoncol	-	99.220.100,00	-
UPTD Puskesmas Bobotsari	-	5.015.000,00	-
UPTD Puskesmas Kejobong	-	53.125.600,00	-
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	-	10.102.500,00	-
Dinas Kesehatan	822.477.050,00	831.405.200,00	98,93
BLUD RSUD dr. Goeteng Tarunadibrata	58.383.621,00	10.084.406,00	578,95
Jumlah	913.729.871,00	1.149.197.715,00	79,51

5.2.2.1.1.1.3. Kas di Bendahara Pengeluaran___

_Rp47.777.818,00

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah saldo kas pada Bendahara Pengeluaran SKPD yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 belum disetor ke rekening Kas Daerah.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2014 sebesar Rp47.777.818,00, mengalami penurunan sebesar Rp97.781.849,00 atau turun 67,18% dari posisi 31 Desember 2013.



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Dinas Kesehatan sebesar Rp2.320.928,00 merupakan sisa Uang Persediaan (UP) tahun 2010 pada Dinas Kesehatan yang tidak dapat disetor kembali ke Kas Daerah karena hilang/dicuri dari brankas.

Sedangkan saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada SKPD lainnya merupakan Uang Persediaan (UP) yang sampai dengan 31 Desember 2014 belum disetorkan/dipertanggungjawabkan ke Kas Daerah.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran tersebut terdapat pada beberapa SKPD yaitu:

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Dinas Pendidikan	445.652,00	142.575.465,00	0,31
Dinas Kesehatan	2.320.928,00	2.320.928,00	100,00
Dinsosnakertrans	2.214.500,00	-	-
Dintanbunhut	486,00	-	-
Sekretariat Daerah	19.585.000,00	500,00	3.917.000,00
Dinbudparpora	150.000,00	-	-
BPBD	4.825.000,00	74,00	6.520.270,27
BKBPP	-	2.500,00	-
UPT Dinas Pendidikan Kec. Rembang	-	21.912,00	-
UPT SMA Negeri 1 Karangreja	-	315.000,00	-
UPT SMP Negeri 2 Bukateja	-	78.424,00	-
UPT SMP Negeri 4 Bobotsari	-	44.820,00	-
UPT SMA Negeri 1 Kejobong	3.930.758,00	-	-
UPT SMP Negeri 3 Purbalingga	186.800,00	-	-
UPT SMP Negeri 3 Kutasari	13.000,00	-	-
UPT SMP Negeri 4 Rembang	1.450.000,00	-	-
UPT SMK N 1 Bojongsari	2.245.000,00	-	-
UPTD Puskesmas Padamara	192.900,00	-	-
UPTD Puskesmas Bukateja	9.942.709,00	-	-
UPTD Puskesmas Karanganyar	2.000,00	-	-
UPTD Puskesmas Karangtengah	2,00	-	-
Kecamatan Kertanegara	238.000,00	-	-
Kelurahan Purbalingga Kulon	663,00	-	-
Kecamatan Padamara	-	44,00	-
Kelurahan Kalikabong	-	200.000,00	-
Kelurahan Bojong	34.420,00		
Jumlah	47.777.818,00	145.559.667,00	32,82

5.2.2.1.1.1.4. Kas di BLUD_______Rp3.988.554.425,00

Saldo Kas di BLUD sebesar Rp3.988.554.425,00 terdiri dari pendapatan BLUD baik yang berasal dari pendapatan jasa pelayanan maupun pendapatan lainnya yang sampai dengan 31 Desember 2014 belum dibelanjakan dan saldo retensi Jumlah mengalami Rp25.026.000,00. tersebut kenaikan Rp1.140.422.429,00 atau naik 40,04%.

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Kas di BLUD	3.988.554.425,00	2.848.131.996,00	140,04
Jumlah	3.988.554.425,00	2.848.131.996,00	140,04

5.2.2.1.1.1.5. Kas di Bendahara Jaminan Kesehatan

Nasional (JKN)_

_Rp3.649.987.333,00

Sebagai tindak lanjut atas Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah, pemerintah telah



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2014 tentang Penggunaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Untuk Jasa Pelayanan Kesehatan dan Dukungan Biaya Operasional Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 900/2280/SJ tanggal 5 Mei 2014 Hal Petunjuk **Teknis** Penganggaran, Pelaksanaan, dan Penatausahaan, Pertanggungjawaban Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah.

Saldo Kas di Bendahara JKN sebesar Rp3.649.987.333,00 merupakan jumlah dana kapitasi JKN yang sampai dengan 31 Desember 2014 belum digunakan untuk jasa pelayanan kesehatan maupun dukungan biaya operasional. Jumlah tersebut merupakan selisih dari Pendapatan Dana Kapitasi JKN dengan total belanja JKN tahun 2014 pada 22 FKTP (Puskesmas) di Kabupaten Purbalingga.

Kas di Bendahara JKN Jumlah

31 DES 2014	31 DES 2013	%
3.649.987.333,00	-	-
3.649.987.333,00	-	-

5.2.2.1.1.2. Investasi Jangka Pendek_

Rp23.300.000.000,00

Investasi Jangka Pendek merupakan investasi yang dapat segera dicairkan dandimaksudkan untuk dimiliki selama 12 (dua belas) bulan atau kurang. Saldo investasi jangka pendek per 31 Desember 2014 sebesar Rp23.300.000.000,00 yang merupakan deposito berjangka waktu 3 bulan yang dimiliki oleh RSUD dr. Goeteng Taroenadibrata.

Deposito (3 bulan) Jumlah

31 DES 2014	31 DES 2013	%
23.300.000.000,00		-
23.300.000.000,00	-	-

5.2.2.1.1.3. Piutang_

Rp7.504.373.193,00

Piutang merupakan hak Pemerintah Kabupaten Purbalingga sebagai entitas pelaporan untuk menerima pembayaran dari entitas pelaporan lain sebagai akibat peraturan perundang-undangan.

Sesuai dengan Perbup 75 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Lampiran Perbup Nomor 46 Tahun 2008 tentang Kebijakan Akuntansi Pemda Kabupaten Purbalingga, Pemerintah Kabupaten Purbalingga sudah menerapkan kebijakan Penyisihan Piutang Tak Tertagih sebagaimana diamanatkan BULTEK SAP Nomor 06 tentang Akuntansi Piutang mulai tahun anggaran 2014.

Untuk potensi kurang transfer bagi hasil pajak daerah pemerintah provinsi tahun 2014 baik berupa PKB, BBNKB, PBBKB, maupun PAP, entitas pelaporan tidak melakukan pencatatan karena sampai dengan tanggal pelaporan belum terdapat Surat Keputusan Gubernur tentang Alokasi Kurang Salur DBH Pajak Daerah Tahun 2014.



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

Nilai piutang per 31 Desember 2014 berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) sebesar Rp7.504.373.193,00, mengalami penurunan sebesar Rp7.785.262.041,00 atau turun 50,92% dibandingkan saldo Piutang per 31 Desember 2013. Nilai tersebut berasal dari nilai bruto piutang sebesar Rp8.698.716.146,00 dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp1.194.342.953,00.

Penurunan tersebut didorong oleh penurunan Piutang Jasa Pelayanan BLUD yang mencapai Rp5.240.828.399,00 sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah.

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Piutang Pajak	48.538.569,00	1.471.951.833,00	3,30
Piutang Retribusi	2.939.898.020,00	2.721.130.406,00	108,04
Piutang Lainnya	410.103.686,00	555.548.725,00	73,82
Piutang Jasa Pelayanan BLUD	5.300.175.871,00	10.541.004.270,00	50,28
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	(1.194.342.953,00)		
Jumlah	7.504.373.193,00	15.289.635.234,00	49,08

5.2.2.1.1.3.1. Piutang Pajak____

Rp48.538.569,00

Saldo Piutang Pajak per 31 Desember 2014 sebesar Rp48.538.569,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.423.413.264,00 dari saldo 31 Desember 2013. Nilai Piutang Pajak berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) sebesar Rp48.053.183,00 dengan rincian sebagai berikut:

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Piutang Pajak Hiburan	4.535.625,00	284.552.880,00	1,59
Piutang Pajak Penerangan Jalan	-	1.014.488.097,00	-
Piutang Pajak Hotel	4.995.000,00	26.637.690,00	18,75
Piutang Pajak Gol. C/MBLB	-	56.039.996,00	-
Piutang Pajak Restoran	=	49.362.270,00	-
Piutang Pajak Parkir	486.200,00	5.288.500,00	9,19
Piutang Pajak Air Tanah	16.696.400,00	35.582.400,00	46,92
Piutang PBB	18.165.344,00	-	-
Piutang Pajak Reklame	3.660.000,00		
Jumlah	48.538.569,00	1.471.951.833,00	3,30
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	485.386,00		-
Piutang Bersih	48.053.183,00	1.471.951.833,00	3,26

Piutang Pajak Hiburan sebesar Rp4.535.625,00 merupakan piutang pajak kepada Taman Wisata Pendidikan Purbasari Pancuran Mas sebesar Rp 4.295.625,00 dan kepada Bioskop 3D Taman Wisata Pendidikan Purbasari Pancuran Mas sebesar Rp240.000,00. Total piutang tersebut telah disetorkan pada tanggal 15 Januari 2015.

Piutang Hotel sebesar Rp4.995.000,00 merupakan piutang pajak kepada Losmen Ayem berdasarkan SKPDKB tanggal 25 November 2014.

Piutang Pajak Parkir sebesar Rp486.200,00 merupakan piutang pajak kepada Taman Wisata Pendidikan PPM dan sudah dibayarkan pada tanggal 15 Januari 2015.

Piutang PBB-P2 sebesar Rp18.165.344,00 terdiri dari:

Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

Nama Wajib Pajak	Nilai
PT Protelindo	1.652.820,00
PT Hutchinson CP Tel	1.052.864,00
PT Kopnatel Jaya	521.210,00
PT Natrindo Telepon	1.716.935,00
PT Dian Swastika S	1.714.535,00
PT Excelcomindo Pratama	10.896.680,00
PT Indosat	610.300,00
Jumlah	18.165.344,00

Sedangkan Piutang Pajak Reklame sebesar Rp3.660.000,00 merupakan piutang kepada Istana Motor.

5.2.2.1.1.3.2. Piutang Retribusi_____

Rp2.939.898.020,00

Saldo Piutang Retribusi per 31 Desember 2014 sebesar Rp2.939.898.020,00, bertambah sebesar Rp218.767.614,00 dari posisi per 31 Desember 2013. Nilai Piutang Retribusi berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (net realizable value) sebesar Rp2.366.269.812,00 yang berasal dari saldo Piutang Retribusi bruto dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp573.628.208,00, dengan rincian sebagai berikut:

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan	1.401.045.050,00	966.240.226,00	145,00
RSKBD Panti Nugroho	134.216.900,00	83.546.876,00	160,65
Pusk. Kemangkon	60.505.000,00	60.505.000,00	100,00
Pusk. Purbalingga	38.202.000,00	38.202.000,00	100,00
Pusk. Bojongsari	76.266.000,00	60.666.000,00	125,71
Pusk. Kaligondang	28.213.000,00	28.213.000,00	100,00
Pusk. Kalikajar	12.151.000,00	12.151.000,00	100,00
Pusk. Bukateja	24.962.000,00	32.490.300,00	76,83
Pusk. Kutawis	31.238.000,00	17.768.000,00	175,81
Pusk. Rembang	118.142.600,00	70.966.800,00	166,48
Pusk. Karanganyar	157.508.600,00	61.643.400,00	255,52
Pusk. Karangtengah	35.053.000,00	35.553.000,00	98,59
Pusk. Mrebet	37.261.000,00	22.225.000,00	167,65
Pusk. Serayu Larangan	109.682.000,00	47.063.300,00	233,05
Pusk. Kejobong	62.269.300,00	48.943.600,00	127,23
Pusk. Pengadegan	27.049.000,00	34.159.000,00	79,19
Pusk. Bojong	18.518.000,00	18.518.000,00	100,00
Pusk. Kalimanah	47.870.000,00	19.854.400,00	241,11
Pusk. Padamara	63.810.900,00	67.214.200,00	94,94
Pusk. Kutasari	16.325.000,00	16.325.000,00	100,00
Pusk. Bobotsari	148.119.500,00	78.493.000,00	188,70
Pusk. Karangreja	34.169.150,00	29.187.550,00	117,07
Pusk. Karangjambu	24.065.000,00	24.065.000,00	100,00
Pusk. Karangmoncol	93.557.100,00	51.124.800,00	183,00
Laboratorium Kesehatan	1.891.000,00	7.362.000,00	25,69
Piutang Sewa Tanah Ex Bengkok	23.307.550,00	3.934.200,00	592,43
Kelurahan Penambongan	-	300.000,00	-
Kelurahan Wirasana	23.098.100,00	3.634.200,00	635,58
Kelurahan Purbalingga Kulon	209.450,00		
Piutang Sewa Kios Pemda	750.000,00	750.000,00	100,00
Piutang Retribusi Pengendalian Menara	1.446.375.420,00	1.693.774.980,00	85,39
Piutang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	-	3.566.000,00	-
Sewa Buper Munjul Luhur	-	200.000,00	-
Sewa Kios Gua Lawa		3.366.000,00	
Piutang Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum	68.420.000,00	52.865.000,00	129,42
Jumlah	2.939.898.020,00	2.721.130.406,00	108,04
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	573.628.208,00		
Piutang Bersih	2.366.269.812,00	2.721.130.406,00	86,96



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan merupakan klaim atas pelayanan Jamkesmas dan Jampersal tahun 2013 dan 2014 yang sampai dengan 31 Desember 2014 belum diterima pembayarannya oleh Bendahara Pengeluaran SKPD. Pembayaran piutang retribusi pelayanan kesehatan tahun 2013 baru diterima oleh Bendahara Pengeluaran SKPD pada bulan Februari 2015. Rincian piutang retribusi pelayanan kesehatan tahun 2013 dan 2014 sebagai berikut:

Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan Tahun 2013

No	Puskesmas	Jumlah
1	Pusk Purbalingga	38.202.000,00
2	Pusk Bojong	18.518.000,00
3	Pusk Kutasari	16.325.000,00
4	Pusk Bojongsari	60.666.000,00
5	Pusk Kalimanah	21.230.000,00
6	Pusk Padamara	63.810.900,00
7	Pusk Kemangkon	60.505.000,00
8	Pusk Kaligondang	28.213.000,00
9	Pusk Kalikajar	12.151.000,00
10	Pusk Kejobong	37.669.300,00
11	Pusk Pengadegan	27.049.000,00
12	Pusk Bukateja	24.962.000,00
13	Pusk Kutawis	17.768.000,00
14	Pusk Rembang	63.422.600,00
15	Pusk Karanganyar	61.278.600,00
16	Pusk Karangmoncol	41.442.100,00
17	Pusk Karangtengah	35.053.000,00
18	Pusk Bobotsari	76.358.000,00
19	Pusk Mrebet	22.261.000,00
20	Pusk Serayu Larangan	43.027.000,00
21	Pusk Karangreja	34.169.150,00
22	Pusk Karangjambu	24.065.000,00
23	Labkes	573.000,00
	Jumlah	828.718.650,00

Rincian Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan Tahun 2014

No	Puskesmas	Jumlah
1	RSKBD Panti Nugroho	134.216.900,00
2	Pusk Bojongsari	15.600.000,00
3	Pusk Kalimanah	26.640.000,00
4	Pusk Kejobong	24.600.000,00
5	Pusk Kutawis	13.470.000,00
6	Pusk Rembang	54.720.000,00
7	Pusk Karanganyar	96.230.000,00
8	Pusk Karangmoncol	52.115.000,00
9	Pusk Bobotsari	71.761.500,00
10	Pusk Mrebet	15.000.000,00
11	Pusk Serayu Larangan	66.655.000,00
12	Labkes	1.318.000,00
	Jumlah	572.326.400,00

Piutang Sewa Tanah ex Bengkok sebesar Rp23.307.550,00 merupakan pendapatan sewa ex tanah bengkok yang dikelola oleh Sekretariat Daerah yang sampai dengan 31 Desember 2014 belum diterima pembayarannya.



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

Piutang Sewa Kios Pemda sebesar Rp750.000,00 merupakan sisa sewa yang belum dibayar sesuai dengan perjanjian, namun penyewanya sudah meninggalkan kios tersebut tanpa izin dan sampai 31 Desember 2014 belum berhasil dilakukan penagihan.

Piutang Retribusi Pengendalian Menara sebesar Rp1.446.375.420,00 merupakan retribusi yang dipungut sebagai pembayaran atas pengendalian dan pengawasan menara telekomunikasi yang dibangun khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan yang sampai 31 Desember 2014 belum diterima pembayarannya.

Piutang Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum sebesar Rp68.420.000,00 merupakan tunggakan tagihan kepada petugas/juru parkir yang mempunyai surat tugas dari Dinhubkominfo yang terdiri dari saldo tahun 2013 sebesar Rp28.180.000,00 dan saldo tahun 2014 sebesar Rp40.240.000,00.

5.2.2.1.1.3.3. Piutang Lainnya___

_Rp410.103.686,00

Saldo Piutang Lainnya per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp410.103.686,00 atau mengalami penurunan Rp145.445.039,00 atau turun 26,18% dari posisi per 31 Desember 2013. Saldo piutang lainnya, terdiri dari:

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Premi Asuransi Kendaraan	87.755.740,00	180.527.541,00	48,61
Premi Asuransi Pasar Segamas	-	165.410.959,00	-
Premi Asuransi Kesehatan Anggota DPRD	322.347.946,00	209.610.225,00	153,78
Jumlah	410.103.686,00	555.548.725,00	73,82

Piutang lainnya tidak dilakukan penyisihan karena merupakan Beban Dibayar Dimuka berupa Premi Asuransi.

5.2.2.1.1.3.4. Piutang Jasa Pelayanan BLUD

Rp5.300.175.871,00

Saldo Piutang Jasa Pelayanan BLUD per 31 Desember 2014 sebesar Rp5.300.175.871,00, berkurang sebesar Rp5.240.828.399,00 atau turun 49,72% dari saldo per 31 Desember 2013. Nilai Piutang Jasa Pelayanan BLUD berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) adalah sebesar Rp4.679.946.512,00 dengan rincian sebagai berikut:

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Piutang Jasa Pelayanan BLUD	902.062.537,00	783.009.565,00	115,20
Piutang Klaim Asuransi	4.398.113.334,00	9.757.994.705,00	45,07
Jumlah	5.300.175.871,00	10.541.004.270,00	50,28
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	620.229.359,00		-
Piutang Bersih	4.679.946.512,00	10.541.004.270,00	44,40

Piutang Jasa Pelayanan BLUD sebesar Rp902.062.537,00 merupakan saldo Piutang RSUD dr. Goeteng Taroenadibrata kepada pasien yang timbul karena ketidakmampuan pasien untuk membayar biaya perawatan, piutang baik sebagian maupun secara keseluruhan, terdiri dari:



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

Tahun	Nilai
2014	119.052.972,00
2013	110.978.261,00
2012	180.377.936,00
2011	138.116.820,00
2010	353.536.548,00
Jumlah	902.062.537,00

Sedangkan Piutang Klaim Asuransi sebesar Rp4.398.113.334,00 merupakan piutang kepada pengelola asuransi kesehatan yang sampai dengan 31 Desember 2014 belum melunasi klaim asuransi kepada RSUD dr. Goeteng Taroenadibrata.

Saldo penyisihan Piutang Tidak Tertagih per 31 Desember 2014 sebesar Rp1.194.342.953,00, dengan rincian sebagai berikut:

Penyisihan Piutang	Jumlah
Penyisihan Piutang Pajak Tidak Tertagih	485.386,00
Penyisihan Piutang Retribusi Tidak Tertagih	573.628.208,00
Penyisihan Piutang Jasa Pelayanan BLUD Tidak Tertagih	620.229.359,00
Jumlah	1.194.342.953,00

Pembentukan penyisihan piutang tidak tertagih tersebut dilakukan berdasarkan umur piutang sebagai berikut:

a. Penyisihan Piutang Pajak Tidak Tertagih

Nilai	Penyisihan		
	%	Nilai	
48.538.569,00	1%	485.386,00	
48.538.569,00	485.386,		
	48.538.569,00	Nilai % 48.538.569,00 1%	

b. Penyisihan Piutang Retribusi Tidak Tertagih

Harris Birstone	Nilai		Penyisihan		
Umur Piutang	Milai	%	Nilai		
0-1 Tahun	1.141.172.090,00	1%	11.411.720,90		
1-2 Tahun	1.348.585.910,00	25%	337.146.477,50		
2-3 Tahun	450.140.020,00	50%	225.070.010,00		
Jumlah	2.939.898.020,00	573.628.208,00			

c. Penyisihan Piutang Jasa Pelayanan BLUD Tidak Tertagih

Umrus Dintons	Nilai	F	Penyisihan
Umur Piutang	Nilai	%	Nilai
0-1 Tahun	4.517.166.306,00	1%	45.171.663,06
1-2 Tahun	110.978.261,00	25%	27.744.565,25
2-3 Tahun	180.377.936,00	50%	90.188.968,00
3-5 Tahun	138.116.820,00	75%	103.587.615,00
Diatas 5 tahun	353.536.548,00	100%	353.536.548,00
Jumlah	5.300.175.871,00	620.229.359,0	

Piutang Lainnya tidak dilakukan penyisihan piutang tidak tertagih karena merupakan Beban Dibayar Dimuka berupa Premi Asuransi.



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

5.2.2.1.1.4. Persediaan___

Rp21.904.872.686,00

Jumlah Persediaan per 31 Desember 2014 sebesar Rp21.904.872.686,00, meningkat sebesar Rp 7.860.846.950 atau naik 55,97% dari saldo persediaan per 31 Desember 2013, yang terdiri dari:

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Alat Tulis Kantor	214.903.984,00	198.171.527,00	108,44
Alat Listrik	263.434.809,00	483.178.437,00	54,52
Maerial/Bahan	13.209.640.857,00	13.012.872.823,00	101,51
Bahan Bakar	14.484.600,00	33.410.500,00	43,35
Benda Pos	3.053.000,00	3.732.500,00	81,80
Bahan Makanan Pokok	45.057.495,00	55.021.792,00	81,89
Barang Cetak dan Benda Berharga	436.206.941,00	257.638.157,00	169,31
Persediaan Lain-Lain	7.718.091.000,00	-	-
Jumlah	21.904.872.686,00	14.044.025.736,00	155,97

Saldo Persediaan Material/Bahan terbesar berupa Persediaan Obat, Alat Laborat, dan Alat Medis/KB sebesar Rp12.675.895.366,00 atau 95,96% dari total nilai Persediaan Material/Bahan.

Persediaan Lain-Lain sebesar Rp7.718.091.000,00 merupakan barang yang akan diserahkan kepada masyarakat yang sampai dengan tanggal pelaporan belum dilengkapi dengan Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) dan/atau Berita Acara Serah Terima (BAST) antara SKPD dengan penerima barang, yang terdiri dari:

Uraian	SKPD	Jumlah Kegiatan	Nilai
Belum Ada NPHD dan BAST	Dinas Pekerjaan Umum	2	1.341.899.000,00
Belum Ada BAST	Dinas Pekerjaan Umum	38	3.257.415.000,00
	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	27	3.118.777.000,00
	TOTAL		7.718.091.000,00

Secara lengkap, rincian Persediaan berdasarkan jenis dan lokasinya dapat dilihat pada **Lampiran 2.**

5.2.2.1.2. Investasi Jangka Panjang ___

Rp138.472.009.808,00

Investasi jangka panjang merupakan investasi yang diadakan dengan maksud untuk mendapatkan manfaat ekonomi dan manfaat sosial dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi.

Saldo Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2014 sebesar Rp138.472.009.808,00, meningkat Rp11.266.829.109,00 atau naik 8,86%. Kenaikan tersebut bersumber dari peningkatan nilai Investasi Permanen Pemerintah Kabupaten Purbalingga sebagaimana terlihat dalam tabel berikut.

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Investasi Non Permanen	-	1.030.563.000,00	-
Investasi Permanen	138.472.009.808,00	126.174.617.699,00	109,75
Jumlah	138.472.009.808,00	127.205.180.699,00	108,86



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

5.2.2.1.2.1. Investasi Non Permanen

Rp0,00

Investasi Non Permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan. Saldo Investasi Non Permanen per 31 Desember 2014 Rp0 karena dilakukan reklasifikasi ke dalam akun Dana Bergulir pada Aset Lainnya.

31 DES 2014	31 DES 2013	%
-	775.078.000,00	-
-	255.485.000,00	
-	1.030.563.000,00	-
	-	- 775.078.000,00 - 255.485.000,00

Awalnya, Investasi Non Permanen merupakan dana bergulir yang disalurkan kepada Lembaga Keuangan Mikro dan Koperasi yang dilakukan sejak tahun 2008 dan dana bergulir yang berasal dari kegiatan yang dikelola SKPD. Reklasifikasi dilakukan karena investasi tersebut telah jatuh tempo sesuai rekomendasi BPK dalam LHP atas Laporan Sistem Pengendalian Intern tahun 2012.

5.2.2.1.2.2. Investasi Permanen_

Rp138.472.009.808,00

Investasi Permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan.

Saldo Investasi Permanen per 31 Desember 2014 sebesar Rp138.472.009.808,00 atau mengalami peningkatan sebesar Rp12.297.392.109,00 atau naik 9,75% dari posisi per 31 Desember 2013.

Jumlah tersebut merupakan nilai penyertaan Pemerintah Kabupaten Purbalingga kepada Perusahaan Daerah yang terdiri dari:

	% Kepemilikan	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Metode Biaya (Cost Method)				
- PT Bank BPD Jawa Tengah	0,87	14.049.000.000,00	12.549.000.000,00	111,95
- PT PRPP Jawa Tengah	0,26	128.000.000,00	128.000.000,00	100,00
Metode Ekuitas (Equity Method)				
- PDAM Kab. Purbalingga	100,00	52.268.853.611,00	46.651.835.297,00	112,04
- PD BPR Artha Perwira	100,00	12.418.657.037,00	10.433.623.079,00	119,03
- PD BPR BKK Purbalingga	40,63	16.889.306.388,00	13.944.865.982,00	121,11
- PD BKK Karangmoncol	46,05	1.182.814.637,00	1.181.505.835,00	100,11
- PD Purbalingga Ventura	100,00	623.607.547,00	522.718.629,00	119,30
- PD Puspahastama	100,00	1.502.869.555,00	1.689.921.726,00	88,93
- PT BPRS Buana Mitra Perwira	60,00	3.982.763.761,00	3.539.441.897,00	112,53
- PD Owabong	100,00	35.426.137.272,00	35.533.705.254,00	99,70
Jumlah		138.472.009.808,00	126.174.617.699,00	109,75

a. Investasi pada PT Bank BPD Jawa Tengah dan PT Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan Jawa Tengah dicatat dengan metode biaya (cost method) karena kepemilikan saham Pemerintah Kabupaten Purbalingga kurang dari 20% dan tidak memiliki tingkat pengaruh (the degree of influence) atau pengendalian terhadap perusahaan.



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

Nilai investasi pada PT Bank BPD Jateng senilai Rp14.049.000.000,00 merupakan akumulasi penyertaan modal pemerintah daerah Kabupaten Purbalingga. Penambahan nilai investasi pada PT Bank BPD Jateng per 31 Desember 2014 berasal dari tambahan penyertaan modal sebesar Rp1.500.000.000,00.

- b. Investasi pada BPR BKK Purbalingga senilai Rp16.889.306.388,00 merupakan porsi Pemerintah Kabupaten Purbalingga sebesar 40,63% dari total ekuitas perusahaan per 31 Desember 2014 (*audited*) sebesar Rp41.568.561.132,00.
- c. Investasi pada BPR BKK Karangmoncol (hasil merger antara BKK Kejobong dan BKK Karangmoncol) senilai Rp1.182.814.637,00 merupakan porsi Pemerintah Kabupaten Purbalingga sebesar 46,05% dari total ekuitas perusahaan per 31 Desember 2014 (*audited*) sebesar Rp2.568.544.271,00.
- d. Investasi pada BPRS Buana Mitra Perwira senilai Rp3.982.763.761,00 merupakan porsi Pemerintah Kabupaten Purbalingga sebesar 60,00% dari total ekuitas perusahaan per 31 Desember 2014 (*audited*) sebesar Rp6.637.939.601,00.

5.2.2.1.3. Aset Tetap

_Rp1.834.133.015.972,00

Nilai Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Purbalingga per 31 Desember 2014 sebesar Rp1.834.133.015.972,00, bertambah Rp99.070.964.038,00 atau naik 5,71% dari posisi per 31 Desember 2013, yang terdiri dari:

	31 DES 2014	Mutasi Bersih	31 DES 2013
Tanah	413.644.421.123,00	6.320.232.262,00	407.324.188.861,00
Peralatan dan Mesin	227.018.795.230,00	11.988.869.743,00	215.029.925.487,00
Gedung dan Bangunan	527.353.557.494,00	55.608.063.174,00	471.745.494.320,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	627.522.765.466,00	53.313.384.040,00	574.209.381.426,00
Aset tetap Lainnya	38.149.830.059,00	(11.616.232.703,00)	49.766.062.762,00
Konstruksi dalam Pengerjaan	443.646.600,00	(16.543.352.478,00)	16.986.999.078,00
Jumlah	1.834.133.015.972,00	99.070.964.038,00	1.735.062.051.934,00

Mutasi bersih aset tetap tahun 2014 berasal dari penambahan aset tetap sebesar Rp239.077.763.144,00 dan pengurangan aset tetap sebesar Rp140.006.799.106,00.

Penambahan aset tetap berasal dari:

- ✓ Belanja modal sebesar Rp112.060.638.122,00
- ✓ Belanja Barang Jasa Rp193.575.000,00
- ✓ Non Belanja Modal (BOS, Komite) Rp17.093.559.244,00
- ✓ Hibah dari entitas lain (Pusat/Prov/Desa/Swadaya) Rp13.180.338.415,00
- ✓ Reklasifikasi dari KDP 2013 Rp16.738.620.578,00
- ✓ Mutasi dari SKPD lain Rp40.130.481.916,00
- ✓ Hasil validasi/sensus (belum tercatat dalam KIB) Rp39.680.549.869,00

Sedangkan pengurangan aset tetap karena:

- ✓ Koreksi pencatatan karena perhitungan ganda Rp211.059.000,00
- ✓ Reklasifikasi antar KIB Rp1.752.338.010,00
- ✓ Reklasifikasi KDP 2013 ke aset tetap Rp16.738.620.578,00
- ✓ Mutasi ke SKPD lain Rp56.474.919.461,00
- ✓ Kebijakan Akuntansi Rp47.421.029.341,00
- ✓ Rusak Berat Rp3.656.812.482,00



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

- ✓ Tidak ada / Tidak diketahui Rp13.634.993.134,00
- ✓ Hilang Rp117.027.100,00

Sesuai dengan Peraturan Bupati Purbalingga No. 75 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Lampiran Perbup Nomor 46 Tahun 2008 tentang Kebijakan Akuntansi Pemda Kabupaten Purbalingga, Pemerintah Kabupaten Purbalingga menerapkan satuan minimum kapitalisasi baru untuk aset tetap sebagaimana dijelaskan dalam Bab IV Kebijakan Akuntansi.

Pemerintah Kabupaten Purbalingga belum menerapkan kebijakan tentang penyusutan aset tetap sehingga nilai yang disajikan dalam neraca adalah sebesar nilai buku aset tetap per 31 Desember 2014.

5.2.2.1.3.1. Tanah

Rp413.644.421.123,00

Saldo Tanah per 31 Desember 2014 sebesar Rp413.644.421.123,00, bertambah Rp6.320.232.262,00 atau naik 1,55% dari posisi per 31 Desember 2013 sebesar Rp407.324.188.861,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tanah Jumlah

31 DES 2014	Mutasi Bersih	31 DES 2013
413.644.421.123,00	6.320.232.262,00	407.324.188.861,00
413.644.421.123,00	6.320.232.262,00	407.324.188.861,00

Mutasi bersih tersebut berasal dari penambahan sebesar Rp9.463.450.561,00 dan pengurangan sebesar Rp3.143.218.299,00. Secara lengkap, rincian tanah berdasarkan SKPD per 31 Desember 2014 sebagaimana disajikan dalam **Lampiran 3.**

5.2.2.1.3.2. Peralatan dan Mesin

Rp227.018.795.230,00

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2014 sebesar Rp227.018.795.230,00, bertambah sebesar Rp11.988.869.743,00 naik 5,58% dari posisi per 31 Desember 2013 sebesar Rp215.029.925.487,00, dengan rincian sebagai berikut:

	31 DES 2014	Mutasi Bersih	31 DES 2013
Alat-alat Berat	8.791.512.810,00	1.873.951.710,00	6.917.561.100,00
Alat-alat Angkutan	49.057.831.470,00	6.502.425.835,00	42.555.405.635,00
Alat-alat Bengkel	4.377.953.721,00	2.113.546.486,00	2.264.407.235,00
Alat-alat Pertanian	1.208.327.239,00	(131.948.234,00)	1.340.275.473,00
Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	87.228.589.363,00	240.301.215,00	86.988.288.148,00
Alat-alat Studio dan Komunikasi	8.736.155.483,00	1.844.635.770,00	6.891.519.713,00
Alat-alat Kedokteran	29.538.431.591,00	5.788.532.475,00	23.749.899.116,00
Alat-alat Laboratorium	38.007.720.553,00	(6.242.010.664,00)	44.249.731.217,00
Alat-alat Persenjataan	72.273.000,00	(564.850,00)	72.837.850,00
Jumlah	227.018.795.230,00	11.988.869.743,00	215.029.925.487,00

Mutasi bersih tersebut berasal dari penambahan sebesar Rp67.502.155.414,00 dan pengurangan sebesar Rp55.513.285.671,00. Secara lengkap, rincian peralatan dan mesin berdasarkan SKPD per 31 Desember 2014 sebagaimana disajikan dalam **Lampiran 4.**



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

5.2.2.1.3.3. Gedung dan Bangunan

Rp527.353.557.494,00

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2014 sebesar Rp527.353.557.494,00, bertambah sebesar Rp55.608.063.174,00 atau naik 11,79% dari posisi per 31 Desember 2013 sebesar Rp471.745.494.320,00, dengan rincian sebagai berikut:

	31 DES 2014	Mutasi Bersih	31 DES 2013
Bangunan Gedung	522.617.331.503,00	55.161.786.028,00	467.455.545.475,00
Monumen	4.736.225.991,00	446.277.146,00	4.289.948.845,00
Jumlah	527.353.557.494,00	55.608.063.174,00	471.745.494.320,00

Mutasi bersih tersebut berasal dari penambahan sebesar Rp95.402.289.981,00 dan pengurangan sebesar Rp39.794.226.807,00. Secara lengkap, rincian Gedung dan Bangunan berdasarkan SKPD per 31 Desember 2014 sebagaimana disajikan dalam **Lampiran 5.**

5.2.2.1.3.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Rp627.522.765.466,00

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2014 sebesar Rp627.522.765.466,00, bertambah sebesar Rp53.313.384.040,00 atau naik 9,28% dari posisi per 31 Desember 2013 sebesar Rp574.209.381.426,00, dengan rincian sebagai berikut:

	31 DES 2014	Mutasi Bersih	31 DES 2013
Jalan dan Jembatan	566.459.917.311,00	49.027.745.491,00	517.432.171.820,00
Bangunan Air (Irigasi)	38.300.189.928,00	2.354.332.289,00	35.945.857.639,00
Instalasi	9.876.200.747,00	737.650.560,00	9.138.550.187,00
Jaringan	12.886.457.480,00	1.193.655.700,00	11.692.801.780,00
Jumlah	627.522.765.466,00	53.313.384.040,00	574.209.381.426,00

Mutasi bersih tersebut berasal dari penambahan sebesar Rp53.920.249.501,00 dan pengurangan sebesar Rp606.865.461,00. Secara lengkap, rincian Jalan, Irigasi, dan Jaringan berdasarkan SKPD per 31 Desember 2014 sebagaimana disajikan dalam **Lampiran 6.**

5.2.2.1.3.5. Aset Tetap Lainnya____

_Rp38.149.830.059,00

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2014 sebesar Rp38.149.830.059,00 berkurang sebesar Rp11.616.232.703,00 atau turun 23,34% dari posisi per 31 Desember 2013 sebesar Rp49.766.062.762,00, dengan rincian sebagai berikut:

	31 DES 2014	Mutasi Bersih	31 DES 2013
Buku Perpustakaan	30.578.309.344,00	(12.373.165.568,00)	42.951.474.912,00
Barang Bercorak Kesenian dan Budaya	6.570.135.293,00	773.135.865,00	5.796.999.428,00
Hewan dan Ternak serta Tanaman	1.001.385.422,00	(16.203.000,00)	1.017.588.422,00
Jumlah	38.149.830.059,00	(11.616.232.703,00)	49.766.062.762,00



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

Mutasi bersih tersebut berasal dari penambahan sebesar Rp10.743.841.694,00 dan pengurangan sebesar Rp22.360.074.397,00. Besarnya nilai pengurangan tersebut hampir seluruhnya disebabkan karena penerapan kebijakan akuntansi tentang satuan minimum kapitalisasi aset tetap. Secara lengkap, rincian Aset Tetap Lainnya berdasarkan SKPD per 31 Desember 2014 sebagaimana disajikan dalam **Lampiran 7.**

5.2.2.1.3.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Rp443.646.600,00

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2014 sebesar Rp443.646.600,00, berkurang sebesar Rp16.543.352.478,00 atau turun 97,39% dari posisi per 31 Desember 2013 sebesar Rp16.986.999.078,00, dengan rincian sebagai berikut:

	31 DES 2014	Mutasi Bersih	31 DES 2013
Konstruksi Dalam Pengerjaan	443.646.600,00	(16.543.352.478,00)	16.986.999.078,00
Jumlah	443.646.600,00	(16.543.352.478,00)	16.986.999.078,00

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp443.646.600,00, terdiri dari:

SKPD	Jumlah
Dinas Pendidikan	248.378.500,00
SMKN 1 Bojongsari	8.000.000,00
RSUD	54.685.600,00
DPU	81.525.000,00
Dinperindagkop	12.741.500,00
Dinhubkominfo	38.316.000,00
	443.646.600,00

- a. Konstruksi Dalam Pengerjaaan pada Dinas Pendidikan merupakan konstruksi pembangunan GOR SMA Negeri 2 Purbalingga yang konstruksinya sudah dimulai sejak tahun 2011, namun masih belum selesai sampai tanggal pelaporan.
- b. Konstruksi Dalam Pengerjaaan pada SMK Negeri 1 Bojongsari merupakan biaya perencanaan teknis pembangunan ruang kelas baru.
- c. Konstruksi Dalam Pengerjaaan pada RSUD dr. Goeteng Taroenadibrata merupakan biaya perencanaan pembangunan gedung baru.
- d. Konstruksi Dalam Pengerjaaan pada Dinas Pekerjaan Umum terdiri dari:
 - ✓ Perencanaan Teknis Taman Bojong senilai Rp5.091.500,00.
 - ✓ Perencanaan Teknis Peningkatan Jl. Baturaden-Serang-Kutabawa-Clekatakan Rp29.792.500,00.
 - ✓ Perencanaan Teknis Pembangunan Lampu Stadion Goentoer Darjono Rp46.641.000,00.
- e. Konstruksi Dalam Pengerjaaan pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi adalah biaya perencanaan pembangunan mushola Pasar Segamas.
- f. Konstruksi Dalam Pengerjaaan pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika adalah biaya perencanaan rehabilitasi terminal Purbalingga.

5.2.2.1.4. Dana Cadangan

_Rp27.508.000.000,00

Dana Cadangan merupakan dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran.



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

Saldo Dana Cadangan per Desember 2014 adalah sebesar 31 Rp27.508.000.000,00 yang terdiri dari:

Peruntukan	Nilai	Dasar Pembentukan	Rekening
Pengadaan Tanah Irigasi Slinga	10.000.000.000,00	Perda No 07/2014	1-027-00399-7
Pembangunan Jembatan Gatot Subroto	7.508.000.000,00	Perda No 06/2014	1-027-00398-9
Biaya Pemilukada	10.000.000.000,00	Perda No 15/2013	1-027-00397-1
	27.508.000.000,00		

5.2.2.1.5. Aset Lainnya__

__Rp22.809.661.233,00

Aset lainnya merupakan saldo aset yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah selain Aset Lancar dan Aset Tetap.

Aset Desember Lainnya per 31 2014 adalah Rp22.809.661.233,00, berkurang sebesar Rp67.658.840.302,00 atau turun 74,79% dari jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2013 sebesar Rp90.468.501.535,00.

Saldo Aset Lainnya tersebut terdiri dari:

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Tuntutan Perbendaharaan	25.638.189,00	25.638.189,00	100,00
Dana Bergulir	3.218.503.745,00	2.482.705.480,00	129,64
Aset Tidak Berwujud	2.263.986.083,00	684.371.590,00	330,81
Aset Lain-lain	17.301.533.216,00	87.275.786.276,00	19,82
Jumlah	22.809.661.233,00	90.468.501.535,00	25,21

5.2.2.1.5.1. Tuntutan Perbendaharaan Rp25.638.189,00

Saldo Tuntutan Perbendaharaan per 31 Desember 2014 adalah Rp25.638.189,00 atau sama dengan posisi per 31 Desember 2013.

Akun ini merupakan Tuntutan Perbendaharaan terhadap Sdr. Eko Kartiko, PNS pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil yang melakukan penggelapan uang Daerah. Sekarang yang bersangkutan sudah diberhentikan dari PNS sehingga angsuran pengembaliannya menjadi macet.

Pemerintah Kabupaten Purbalingga telah melakukan berbagai upaya penagihan termasuk melakukan penyerahan pengurusan piutang tersebut kepada Kantor Pelayanan Kekayaan dan Lelang Negara melalui surat Nomor 900/2811 tanggal 14 September 2012 namun belum mendapatkan respon dari KPKLN.

5.2.2.1.5.2. Dana Bergulir

Rp3.218.503.745,00

Saldo Dana Bergulir per 31 Desember 2014 sebesar Rp3.218.503.745,00, bertambah Rp735.798.265,00 atau naik 29,64% dari saldo Dana Bergulir per 31 Desember 2013.

Dana Bergulir yang dikelola SKPD merupakan Dana Bergulir yang berasal dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh SKPD yang terkait dengan pemberian modal kerja berupa barang maupun uang kepada masyarakat.



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

	31 DES 2014	Mutasi Bersih	31 DES 2013
Dana Bergulir Dikelola Dinperindagkop	2.246.699.279,00	607.222.265,00	1.639.477.014,00
Dana Bergulir Dikelola Dinnakan	665.173.000,00	205.076.000,00	460.097.000,00
Dana Bergulir Dikelola Dintanbunhut	142.901.832,00	(79.000.000,00)	221.901.832,00
Dana Bergulir Dikelola Bapermasdes	98.931.334,00	-	98.931.334,00
Dana Bergulir Dikelola DPPKAD	62.298.300,00	-	62.298.300,00
Dana Bergulir Dikelola SETDA	2.500.000,00	2.500.000,00	
Jumlah	3.218.503.745,00	735.798.265,00	2.482.705.480,00

Mutasi Bersih tersebut berasal dari penambahan sebesar Rp1.030.563.000,00 dan pengurangan sebesar Rp294.764.735,00. Penambahan Dana Bergulir berasal dari reklasifikasi Investasi Non Permanen sedangkan pengurangan berasal dari pengembalian investasi.

a. Dana Bergulir Dikelola Dinperindagkop

	31 DES 2014	Penambahan	Pengurangan	31 DES 2013
Bantuan Modal Rumah Tangga Kecil 2001 (IRTK)	165.762.958,00	-	25.753.335,00	191.516.293,00
Bantuan Modal Perdg & Jasa Strategis 2001 (PPKJS)	110.430.000,00	-	1.500.000,00	111.930.000,00
Pengemb. UPT Logam 03	29.899.700,00	-	-	29.899.700,00
Pengemb. LPMD 02	13.180.000,00	-	-	13.180.000,00
Koperasi 2003	97.652.168,00	-	-	97.652.168,00
Investasi pada PMV 03 (PMV)	400.000.000,00	-	=	400.000.000,00
Bant. Mdl Perdag & Js Strategis 2002 (PMV)	200.000.000,00	-	-	200.000.000,00
Bant. Mdl Perdag & Js Strategis 2003	11.340.300,00	-	-	11.340.300,00
Dana Stimulan & Pinj PKL	4.769.750,00	-	-	4.769.750,00
Pengadaan sarana PKL 2006 (kya-kya mayong)	11.558.260,00	-	2.002.400,00	13.560.660,00
UPTD STA Kutabawa (2007)	6.000.000,00	-	-	6.000.000,00
UPTD Logam (2007)	80.000.000,00	-	-	80.000.000,00
UPTD Makanan & Minuman (2007)	66.000.000,00	-	-	66.000.000,00
Lembaga Mikro Usaha Kecil & Kop (2006) 4 TH	41.238.143,00	-	-	41.238.143,00
Lembaga Mikro Usaha Kecil & Kop (2007) 5 TH	233.790.000,00	-	138.600.000,00	372.390.000,00
Lembaga Keuangan Mikro (LKM), Usaha Kecil, dan Koperasi (2008)	403.978.000,00	403.978.000,00	-	-
Lembaga Keuangan Mikro (LKM), dan Koperasi (2008)	100.000.000,00	100.000.000,00	-	-
PM-LKM Plasma Rambut (2008)	168.600.000,00	168.600.000,00	-	-
PM-LKM Pedagang Kecil (2008)	102.500.000,00	102.500.000,00	<u>-</u>	
Jumlah	2.246.699.279,00	775.078.000,00	167.855.735,00	1.639.477.014,00

b. Dana Bergulir Dikelola Dinas Peternakan dan Perikanan

	31 DES 2014	Penambahan	Pengurangan	31 DES 2013
Investasi Usaha Peternakan 2003	295.492.000,00		14.709.000,00	310.201.000,00
Pengembangan Usaha Bidang Perikanan 2004	23.400.000,00		1.400.000,00	24.800.000,00
Pengembangan Usaha Bidang Perikanan 2006	102.896.000,00		22.200.000,00	125.096.000,00
Kegiatan DAK Peternakan Tahun 2006 (Dinnakan)	36.625.000,00	36.625.000,00		-
Kegiatan DAK Peternakan Tahun 2007 (Dinnakan)	97.725.000,00	104.825.000,00	7.100.000,00	-
Kegiatan DAK Peternakan Tahun 2008 (Dinnakan)	109.035.000,00	109.035.000,00		-
Jumlah	665.173.000,00	250.485.000,00	45.409.000,00	460.097.000,00

c. Dana Bergulir Dikelola Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan

	31 DES 2014	Penambahan	Pengurangan	31 DES 2013
Aneka Usaha Kehutanan 2001	70.315.500,00			70.315.500,00
Denfarm Terpadu 2001-2002	9.828.400,00			9.828.400,00
Hortikultura Kentang 2002	40.423.932,00		79.000.000,00	119.423.932,00
Pengembangan Persuteraan Alam dan Perlebahan 2002	22.334.000,00			22.334.000,00
Jumlah	142.901.832,00		79.000.000,00	221.901.832,00



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

d. Dana Bergulir Dikelola DPPKAD

	31 DES 2014	Penambahan	Pengurangan	31 DES 2013
Piutang Perusda Kabupaten Purbalingga (Aneka Usaha)	62.298.300,00			62.298.300,00
Jumlah	62.298.300,00	-	-	62.298.300,00

Melalui Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 21 Tahun 2010, Perusahaan Daerah Aneka Usaha telah dibubarkan sehingga status dana bergulir yang diberikan kepada Perusda Aneka Usaha perlu dikaji untuk dihapuskan apabila sudah tidak ada kemungkinan tertagih.

e. Dana Bergulir Dikelola Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

	31 DES 2014	Penambahan	Pengurangan	31 DES 2013
PUEP	98.931.334,00			98.931.334,00
Jumlah	98.931.334,00	-		98.931.334,00

f. Dana Bergulir Dikelola Sekretariat Daerah

	31 DES 2014	Penambahan	Pengurangan	31 DES 2013
Kegiatan Bantuan Pinjaman LKMK Th.2008	2.500.000,00	5.000.000,00	2.500.000,00	-
Jumlah	2.500.000,00	5.000.000,00	2.500.000,00	-

5.2.2.1.5.3. Aset Tidak Berwujud_

Rp2.263.986.083,00

Saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp2.263.986.083,00, bertambah sebesar Rp1.579.614.493,00 atau naik 230,81% dari posisi per 31 Desember 2013.

Aset Tidak Berwujud tersebut berupa:

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Detailed Engineering Design (DED)	984.060.000,00	527.243.000,00	186,64
Software Manajemen Perpustakaan	36.000.000,00	43.650.000,00	82,47
Software Pembelajaran	394.336.273,00	9.928.590,00	3.971,72
Software SIM YANMAS	15.000.000,00	-	-
Software SIMPATDA	49.027.000,00	-	-
Software SIM Gaji	97.275.000,00	-	-
Software SIM APBD dan Akuntansi Keuangan	93.665.000,00	-	-
Software SIIMBADA	98.500.000,00	-	-
Software Penyusunan Data Statistik UMKM	4.500.000,00	-	-
Software Perizinan	9.900.000,00	-	-
Software SIM Jalan	50.565.000,00	-	-
Software SIM Perencanaan Pembangunan Daerah	145.462.400,00	103.550.000,00	140,48
Software SIM Irigasi	140.101.000,00	-	-
Software SIM Potensi Ekonomi Daerah	68.691.250,00	-	-
Software SIM Lalu Lintas dan Peta Tematik	76.903.160,00	-	-
Jumlah	2.263.986.083,00	684.371.590,00	330,81

a. Detailed Engineering Design, terdiri dari:

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
RSUD Goeteng Taroenadibrata	28.600.000,00	-	-
Dinas Pekerjaan Umum	791.234.000,00	414.662.000,00	190,81
Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi	99.900.000,00	48.255.000,00	207,03
Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga	64.326.000,00	64.326.000,00	100,00
Jumlah	984.060.000,00	527.243.000,00	186,64

P O T

PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA

Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

b. Software Manajemen Perpustakaan terdapat pada:

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
UPTD Pendidikan Kec. Kemangkon	2.250.000,00	2.250.000,00	100,00
UPTD Pendidikan Kec. Bukateja	3.150.000,00	3.150.000,00	100,00
UPTD Pendidikan Kec. Kejobong	2.250.000,00	2.250.000,00	100,00
UPTD Pendidikan Kec. Kaligondang	-	2.700.000,00	-
UPTD Pendidikan Kec. Purbalingga	2.700.000,00	2.700.000,00	100,00
UPTD Pendidikan Kec. Kalimanah	-	2.700.000,00	-
UPTD Pendidikan Kec. Kutasari	2.250.000,00	2.250.000,00	100,00
UPTD Pendidikan Kec. Mrebet	2.700.000,00	2.700.000,00	100,00
UPTD Pendidikan Kec. Bobotsari	2.700.000,00	2.700.000,00	100,00
UPTD Pendidikan Kec. Karangreja	2.250.000,00	2.250.000,00	100,00
UPTD Pendidikan Kec. Karanganyar	1.800.000,00	1.800.000,00	100,00
UPTD Pendidikan Kec. Karangmoncol	2.250.000,00	2.250.000,00	100,00
UPTD Pendidikan Kec. Rembang	2.250.000,00	2.250.000,00	100,00
UPTD Pendidikan Kec. Bojongsari	-	2.250.000,00	-
UPTD Pendidikan Kec. Padamara	2.250.000,00	2.250.000,00	100,00
UPTD Pendidikan Kec. Pengadegan	2.700.000,00	2.700.000,00	100,00
UPTD Pendidikan Kec. Kertanegara	2.250.000,00	2.250.000,00	100,00
UPTD Pendidikan Kec. Karangjambu	2.250.000,00	2.250.000,00	100,00
Jumlah	36.000.000,00	43.650.000,00	82,47

c. Software Pembelajaran terdapat di:

	24 DEC 2044	31 DES 2013	%
LIDT OMA Nameri A. D. whali anno	31 DES 2014	31 DES 2013	70
UPT SMA Negeri 1 Purbalingga	13.227.500,00	-	
UPT SMA Negeri 2 Purbalingga	12.656.000,00	•	
UPT SMA Negeri 1 Karangreja	7.450.000,00	-	
UPT SMA Negeri 1 Kemangkon	5.000.000,00	-	
UPT SMK Negeri 2 Purbalingga	1.312.183,00	-	
UPT SMP Negeri 1 Purbalingga	7.000.000,00	-	
UPT SMP Negeri 2 Purbalingga	10.000.000,00	-	
UPT SMP Negeri 5 Purbalingga	13.000.000,00	-	
UPT SMP Negeri 1 Kalimanah	6.000.000,00	-	
UPT SMP Negeri 2 Kutasari	15.000.000,00	-	
UPT SMP Negeri 1 Karangreja	13.200.000,00	-	
UPT SMP Negeri 2 Karangreja	12.500.000,00	-	
UPT SMP Negeri 1 Karangjambu	12.500.000,00	-	
UPT SMP Negeri 1 Kaligondang	8.100.000,00	-	
UPT SMP Negeri 1 Pengadegan	12.500.000,00	-	
UPT SMP Negeri 2 Pengadegan	12.500.000,00	-	
UPT SMP Negeri 1 Rembang	25.845.000,00	-	
UPT SMP Negeri 2 Rembang	15.000.000,00	-	
UPT SMP Negeri 1 Karangmoncol	20.987.000,00	-	
UPT SMP Negeri 2 Karangmoncol	37.850.000,00	-	
UPT SMP Negeri 1 Karanganyar	12.600.000,00	-	
UPT SMP Negeri 1 Mrebet	5.000.000,00	-	
UPT SMP Negeri 1 Bobotsari	25.350.000,00	-	
UPT SMP Negeri 2 Bobotsari	10.000.000,00	-	
UPT SMP Negeri 3 Bobotsari	2.500.000,00	-	
UPT SMP Negeri 5 Mrebet	15.000.000,00	-	
UPT SMA Negeri 1 Padamara	10.000.000,00	-	
UPT SMP Negeri 2 Karangjambu	12.830.000,00	-	
UPT SMP Negeri 3 Karangmoncol	13.000.000,00	-	
UPT SMP Negeri 4 Rembang	15.000.000,00	-	
UPT SMK Negeri 3 Purbalingga	1.500.000,00	-	
UPT Pendidikan Kec. Pengadegan	9.928.590,00	9.928.590,00	100,00
Jumlah	394.336.273,00	9.928.590,00	3.971,72



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

d. Software SIM Yanmas (Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat) terdapat di:

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Kelurahan Kedungmenjangan	2.000.000,00	=	-
Kelurahan Bancar	2.000.000,00	-	-
Kelurahan Purbalingga Wetan	2.000.000,00	-	-
Kelurahan Purbalingga Lor	4.500.000,00	-	-
Kelurahan Karangmanyar	4.500.000,00	-	-
Jumlah	15.000.000,00		

- e. *Software* SIMPATDA, SIM Gaji, SIM APBD dan Keuangan, SIMBADA terdapat di DPPKAD.
- f. *Software* Penyusunan Data Statistik UMKM terdapat di Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi.
- g. *Software* Perizinan terdapat di Kantor Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu.
- h. *Software* SIM Jalan, SIM Perencanaan Pembangunan Daerah, *Software* SIM Irigasi, *Software* SIM Potensi Ekonomi Daerah *Software* SIM Lalu Lintas dan Peta Tematik terdapat di Bappeda.

5.2.2.1.5.4. Aset Lain-lain_

Rp17.759.364.376,00

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp17.301.533.216,00 mengalami penurunan sebesar Rp69.974.253.060,00 atau turun 80,18% dari posisi per 31 Desember 2013. Aset lain-lain tersebut terdiri dari Barang Rusak Berat dan Barang Tidak Ada yang sampai tanggal laporan belum dihapuskan atau masih dalam proses penghapusan dengan rincian sebagai berikut:

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Barang Rusak Berat	3.822.143.950,00	2.320.914.566,00	164,68
Barang Tidak Ada	13.479.389.266,00	84.827.970.449,00	360,78
Obat Kadaluarsa	-	126.901.261,00	20,35
Jumlah	17.301.533.216,00	87.275.786.276,00	20,35

Penurunan aset lain-lain terjadi karena hampir sebagian besar Barang Rusak Berat dan Barang Tidak Ada di tahun 2013 sudah dilakukan penghapusbukuan di tahun 2014. Obat kadaluarsa dikeluarkan dari aset lain-lain sesuai dengan rekomendasi BPK RI dalam pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga tahun 2014.

Rincian Barang Rusak Berat dan Barang Tidak Ada per SKPD disajikan dalam **Lampiran 8.**

5.2.2.2. KEWAJIBAN___

Rp17.204.843.196,00

Kewajiban merupakan utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Nilai Kewajiban Pemerintah Kabupaten Purbalingga per 31 Desember 2014 sebesar Rp17.204.843.196,00, bertambah sebesar Rp2.701.996.402,00 atau turun 18,63% dari nilai kewajiban per 31 Desember 2013. Nilai kewajiban tersebut terdiri dari:



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

Kewajiban Jangka Pendek Kewajiban Jangka Panjang Jumlah

31 DES 2014
10.635.981.350,00
6.568.861.846,00
17.204.843.196,00

31 DES 2013
7.376.679.036,00
7.126.167.759,00
14.502.846.795,00

% 144,18 92,18 118,63

5.2.2.2.1. Kewajiban Jangka Pendek

Rp10.635.981.350,00

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Purbalingga yang diharapkan akan dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang setelah tanggal pelaporan.

Jumlah Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp10.635.981.350,00, bertambah Rp3.259.302.315,00 atau naik 44,18% dari saldo per 31 Desember 2013, yang terdiri dari:

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Hutang PFK	10.028.199.920,00	6.806.440.280,00	147,33
Hutang Bunga	9.504.569,00	17.095.745,00	55,60
Bagian Lancar Utang Dalam Negeri Pemerintah Pusat	63.720.745,00	63.720.746,00	100,00
Hutang Jangka Pendek lainnya	534.556.116,00	489.422.265,00	109,22
Jumlah	10.635.981.350,00	7.376.679.036,00	144,18

5.2.2.2.1.1. Hutang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)_______Rp10.028.199.920,00

Hutang Perhitungan Fihak Ketiga merupakan hutang pemerintah daerah kepada pihak lain yang disebabkan kedudukan pemerintah sebagai pemotong pajak atau pungutan lainnya, seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Iuran Askes, Taspen, dan Taperum.

Saldo Hutang PFK per 31 Desember 2014 sebesar Rp10.028.199.920,00, bertambah Rp3.221.759.640,00 atau naik 47,33% dari posisi per 31 Desember 2013 sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

04 DE0 0044

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Dana Jamkesda	173.250.000,00	242.700.000,00	71,38
Retensi	9.829.923.920,00	6.559.245.280,00	149,86
Tahun 2011	154.108.550,00	154.108.550,00	100,00
Tahun 2012	225.388.000,00	516.921.250,00	43,60
Tahun 2013	170.039.330,00	5.888.215.480,00	2,89
Tahun 2014	9.280.388.040,00	-	-
Dana Lainnya	25.026.000,00	4.495.000,00	556,75
Retensi BLUD (RSUD)	25.026.000,00	4.495.000,00	556,75
Jumlah	10.028.199.920,00	6.806.440.280,00	147,33

- Dana Jamkesda sebesar Rp173.250.000,00 merupakan saldo dana pungutan kepesertaan UPTD Jamkesda yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 masih ada di RKUD karena belum digunakan untuk pembayaran klaim Jamkesda.
- b. Saldo Retensi (Jaminan Pemeliharaan) per 31 Desember 2014 sebesar Rp9.829.923.920,00 merupakan keseluruhan dana retensi 5% dari nilai Kontrak Pengadaan Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya, yang berupa sisa dana retensi dari tahun 2011 2014.



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

c. Sedangkan Dana Lainnya sebesar Rp25.026.000,00 merupakan jaminan pemeliharaan pelaksanaan pekerjaan pada BLUD RSUD dr. Goeteng Taroenadibrata.

5.2.2.2.1.2. Hutang Bunga____

Rp9.504.569,00

Saldo Hutang Bunga per 31 Desember 2014 sebesar Rp9.504.569,00, berkurang Rp7.591.176,00 atau turun 44,40% dari saldo hutang bunga per 31 Desember 2013. Jumlah tersebut merupakan bunga dan jasa atas penerusan Pinjaman ADB Loan Agreement No.1198-INO yang akan jatuh tempo Tahun 2015, sebagai berikut:

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Bunga	9.302.343,82	16.732.006,00	
Jatuh tempo 31 Januari 2014	-	9.363.410,00	-
Jatuh tempo 31 Januari 2015	5.618.045,72	-	-
Jatuh tempo 31 Juli 2014	-	7.368.596,00	-
Jatuh tempo 31 Juli 2015	3.684.298,10	-	-
Jasa	202.224,87	363.739,00	
Jatuh tempo 31 Januari 2014	=	203.552,00	-
Jatuh tempo 31 Januari 2015	122.131,43		-
Jatuh tempo 31 Juli 2014	-	160.187,00	-
Jatuh tempo 31 Juli 2015	80.093,44		
Jumlah	9.504.569,00	17.095.745,00	55,60

5.2.2.2.1.3. Bagian Lancar Utang Dalam Negeri -

Pemerintah Pusat_

Rp63.720.746,00

Saldo Bagian Lancar Utang Dalam Negeri - Pemerintah Pusat per 31 Desember 2014 sebesar Rp63.720.746,00 merupakan bagian lancar dari utang jangka panjang atas penerusan Pinjaman ADB Loan Agreement No.1198 - INO yang akan jatuh tempo pada tahun 2015 dengan rincian:

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Jatuh tempo 31 Januari 2014	-	31.860.372,70	
Jatuh tempo 31 Januari 2015	31.860.372,70	-	-
Jatuh tempo 31 Juli 2014	-	31.860.372,70	-
Jatuh tempo 31 Juli 2015	31.860.372,70	-	-
Jumlah	63.720.745,00	63.720.745,00	100,00

5.2.2.2.1.4. Hutang Jangka Pendek Lainnya____

__Rp534.556.116,00

Saldo Hutang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2014 sebesar Rp534.556.116,00 merupakan kewajiban Pemerintah Daerah atas pendapatan sewa kios milik Pemda, sewa kios Pasar Segamas yang diterima di muka dan hutang belanja obat, dengan rincian sebagai berikut:

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Bagian Lancar Pendapatan Diterima Dimuka – Retribusi Pasar Segamas	484.080.599,00	484.080.599,00	100,00
Sewa kios Pemda atas nama Sudarsono	2.761.644,00	2.625.000,00	105,21
Sewa kios Pemda atas nama Achmadi	493.151,00	312.500,00	157,81
Sewa kios Pemda atas nama Rochyanti	306.849,00	937.500,00	32,73
Sewa kios Pemda atas nama Alfantaura Dini Acca	1.446.575,00	1.466.666,00	98,63
Hutang Belanja Obat	45.467.298,00	=	
Jumlah	534.556.116,00	489.422.265,00	109,22



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

Bagian Lancar Pendapatan Diterima Dimuka – Retribusi Pasar Segamas sebesar Rp484.080.599,00 merupakan bagian dari retribusi pelayanan jasa tempat usaha Pasar Segamas yang telah diterima tahun 2009 sebesar Rp9.681.611.975,00 untuk masa penyewaan selama 20 tahun terhitung mulai 1 Juni 2009 s.d. 30 Mei 2029.

Sedangkan hutang belanja obat sebesar Rp45.467.298,00 merupakan hutang belanja obat pada RSKBD Panti Nugroho yang dilakukan karena kebutuhan obat tetapi anggarannya sudah tidak ada.

5.2.2.2.2. Kewajiban Jangka Panjang ______ Rp6.568.861.846,00

Saldo Kewajiban Jangka Panjang per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp6.568.861.846,00, berkurang Rp557.305.913,00 atau turun 7,82% dari posisi per 31 Desember 201, yang terdiri dari:

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Utang Dalam Negeri – Pemerintah Pusat	33.773.764,00	106.999.078,00	31,56
Utang Jangka Panjang Lainnya	6.535.088.082,00	7.019.168.681,00	93,10
Jumlah	6.568.861.846,00	7.126.167.759,00	92,18

5.2.2.2.2.1. Utang Dalam Negeri - Pemerintah Pusat ______ Rp33.773.764,00

Saldo Utang Dalam Negeri - Pemerintah Pusat per 31 Desember 2014 sebesar Rp33.773.764,00, mengalami penurunan sebesar Rp73.225.314,00 yang dialihkan menjadi Kewajiban Jangka Pendek.

Saldo tersebut merupakan Saldo Utang atas Penerusan Pinjaman dari ADB sesuai dengan Loan Agreement No.1198-INO tanggal 10 Pebruari 1993 dan perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-867/DP3/1996 tanggal 31 Januari 1996, dengan rincian sebagai berikut:

	31 DES 2014	Dialihkan ke Kewajiban Jangka Pendek	31 DES 2013
Pokok	31.860.372,50	(63.720.745,00)	95.581.117,50
Bunga	1.872.680,92	(9.302.343,82)	11.175.024,74
Jasa Bank	40.710,73	(202.224,87)	242.935,60
Jumlah	33.773.764,00	(73.225.314,00)	106.999.078,00

5.2.2.2.2. Utang Jangka Panjang Lainnya ______ Rp6.535.088.082,00

Pada tahun 2009 Pemerintah Kabupaten Purbalingga menerima pendapatan sewa kios/lapak/pelataran Pasar Segamas dari para pengguna/penyewa sebesar Rp9.681.611.975,00 untuk masa 5 tahun.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2010 tentang Retribusi Pelayanan Pasar Segamas, uang sewa tersebut dialihkan menjadi pembayaran retribusi pelayanan jasa tempat usaha dalam jangka waktu 20 tahun sejak surat pernyataan sewa Tahun 2009 atau terhitung mulai 1 Juni 2009 s.d. 30 Mei 2029. Dengan perhitungan sebagai berikut.



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

Tahun	Sewa Dibayar Dimuka	Biaya Sewa
1-Jun-09	9.681.611.975,00	242.040.299,38
2010	9.439.571.675,63	484.080.598,75
2011	8.955.491.076,88	484.080.598,75
2012	8.471.410.478,13	484.080.598,75
2013	7.987.329.879,38	484.080.598,75
2014	7.503.249.280,63	484.080.598,75
2015	7.019.168.681,88	484.080.598,75
2016	6.535.088.083,13	484.080.598,75
2017	6.051.007.484,38	484.080.598,75
2018	5.566.926.885,63	484.080.598,75
2019	5.082.846.286,88	484.080.598,75
2020	4.598.765.688,13	484.080.598,75
2021	4.114.685.089,38	484.080.598,75
2022	3.630.604.490,63	484.080.598,75
2023	3.146.523.891,88	484.080.598,75
2024	2.662.443.293,13	484.080.598,75
2025	2.176.362.694,38	484.080.598,75
2026	1.694.282.095,63	484.080.598,75
2027	1.210.201.496,88	484.080.598,75
2028	720.120.898,13	484.080.598,75
2029	242.040.299,38	242.040.299,38

Saldo Utang Jangka Panjang Lainnya per 31 Desember 2014 sebesar Rp6.535.088.082,00, mengalami penurunan Rp484.080.599,00 yang dialihkan menjadi Utang Jangka Pendek Lainnya.

Saldo tersebut merupakan jumlah retribusi pelayanan jasa tempat usaha Pasar Segamas yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak tanggal laporan. Dengan perhitungan sebagai berikut:

Uraian	Jumlah
Saldo per 01-01-2014	7.019.168.681,00
Dialihkan ke Utang Jangka Pendek Lainnya	(484.080.599,00)
Saldo per 31-12-2014	6.535.088.082,00

5.2.2.3. EKUITAS DANA____

Rp2.215.352.629.128,00

Nilai Ekuitas Pemerintah Kabupaten Purbalingga per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp2.215.352.629.128,00 atau meningkat Rp106.952.038.414,00 (5,07%) dari posisi per 31 Desember 2013. Jumlah ekuitas tersebut terdiri dari:

32.791.024.305.00	400.04
	122,24
15.609.566.409,00	102,22
<u>-</u> _	
08.400.590.714,00	105,07
	45.609.566.409,00 - 08.400.590.714,00

Ekuitas Dana Lancar______ Rp198.998.803.961,00 5.2.2.3.1.

Ekuitas Dana Lancar adalah selisih antara Aset Lancar dengan Kewajiban Jangka Pendek.

Saldo Ekuitas Dana Lancar 31 Desember 2014 sebesar per Rp198.998.803.961,00, bertambah sebesar Rp36.207.779.656,00 atau naik 22,24% dari posisi per 31 Desember 2013.

Jumlah tersebut terdiri dari:



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	169.283.609.641,00	132.878.401.876,00	127,40
Pendapatan yang Ditangguhkan	913.729.871,00	1.149.200.215,00	79,51
Cadangan Piutang	7.504.373.193,00	15.289.635.234,00	49,08
Cadangan Persediaan	21.904.872.686,00	14.044.025.736,00	155,97
Dana yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek	(607.781.430,00)	(570.238.756,00)	106,58
Jumlah	198.998.803.961,00	162.791.024.305,00	122,24

5.2.2.3.1.1. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)_______Rp169.283.609.641,00

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran merupakan adalah selisih lebih/kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran APBN/APBD selama satu periode pelaporan. SILPA per 31 Desember 2014 sebesar Rp169.283.609.641,00 sebagaimana dijelaskan pada

	2014		2013
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Daerah	1.317.827.239.000,00	1.345.621.795.678,00	1.186.532.497.797,00
Belanja Daerah	1.412.872.408.000,00	1.271.839.631.902,00	1.126.557.032.701,00
Surplus/(Defisit)	(95.045.169.000,00)	73.782.163.776,00	59.975.465.096,00
Penerimaan Pembiayaan	132.878.401.000,00	133.173.166.611,00	84.979.690.526,00
Pengeluaran Pembiayaan	37.833.232.000,00	37.671.720.746,00	12.076.753.746,00
Pembiayaan (netto)	95.045.169.000,00	95.501.445.865,00	72.902.936.780,00
SILPA	-	169.283.609.641,00	132.878.401.876,00

Meskipun nilai SILPA mencapai Rp169.283.609.641,00, namun SILPA murni tahun 2014 hanya sebesar Rp105.630.575.455,00 karena sebesar Rp63.653.034.186,00 merupakan kas yang sudah jelas peruntukannya (SILPA Terikat) sebagaimana terlihat dari tabel di bawah.

	Keterangan	Anggaran	Jumlah
1	SILPA 2014		169.283.609.641,00
2	SISA DAK 2010	449.991.000,00	
3	SISA DAK 2011	2.654.178.141,00	
4	SISA DAK 2012	4.129.627.444,00	
5	SISA DAK 2013	5.643.860.900,00	
6	SISA DAK 2014	11.526.403.250,00	
7	JUMLAH SISA DAK		24.404.060.735,00
8	SISA TUNJANGAN SERTIFIKASI 2014	7.714.094.935,00	
9	SISA TPP GURU 2014	226.250.000,00	
10	SISA DBHCHT	370.086.758,00	
11	SISA JKN	3.649.987.333,00	
12	SISA BLUD RSUD	3.988.554.425,00	
13	INVESTASI JANGKA PENDEK (DEPOSITO BLUD)	23.300.000.000,00	
14	JUMLAH NON SISA DAK		39.248.973.451,00
15	JUMLAH SILPA TERIKAT (7+14)		63.653.034.186,00
16	SILPA MURNI (1-15)		105.630.575.455,00



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

5.2.2.3.1.2. Pendapatan yang Ditangguhkan____

Rp913.729.871,00

Saldo Pendapatan yang Ditangguhkan per 31 Desember 2014 sebesar Rp913.729.871,00, berkurang Rp235.470.344,00 dari posisi Pendapatan yang Ditangguhkan per 31 Desember 2013.

Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan Pendapatan Daerah yang sampai dengan 31 Desember 2014 belum disetorkan ke Kas Daerah.

Jumlah Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan akun lawan (*contra account*) dari akun kas di Bendahara Penerimaan.

5.2.2.3.1.3. Cadangan Piutang____

Rp7.504.373.193,00

Jumlah Cadangan Piutang per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp7.504.373.193,00, berkurang Rp7.785.262.041,00 atau turun 50,92% dibandingkan posisi per 31 Desember 2013.

Akun Cadangan Piutang merupakan akun lawan (contra account) dari akun Piutang pada Aset Lancar.

5.2.2.3.1.4. Cadangan Persediaan___

__Rp21.904.872.686,00

Jumlah Cadangan Persediaan per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp21.904.872.686,00, bertambah Rp7.860.846.950,00 atau naik 55,97% dari jumlah Cadangan Piutang per 31Desember 2013 sebesar Rp14.044.025.736,00.

Akun ini merupakan akun lawan (contra account) dari akun Persediaan pada Aset Lancar.

5.2.2.3.1.5. Dana yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran

Utang Jangka Pendek_

Rp607.781.430,00

Jumlah Dana yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek per 31 Desember 2014 sebesar minus Rp607.781.430,00, berkurang sebesar Rp37.542.674,00 dari posisi per 31 Desember 2013.

Akun tersebut merupakan bagian dari ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek. Jumlah ini merupakan total nilai Kewajiban Jangka Pendek dikurangi Hutang PFK.

Kewajiban Jangka Pendek Hutang PFK Jumlah

31 DES 2014	
10.635.981.350,00	
10.028.199.920,00	
607.781.430,00	

31 DES 2013	%
7.376.679.036,00	144,18
6.806.440.280,00	147,33
570.238.756,00	106,58

5.2.2.3.2. Ekuitas Dana Investasi_____

_____Rp1.988.845.825.167,00

Ekuitas Dana Investasi mencerminkan kekayaan pemerintah yang tertanam dalam investasi jangka panjang, aset tetap, dan aset lainnya, dikurangi dengan kewajiban jangka panjang.

Saldo Ekuitas Dana Investasi per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp1.988.845.825.167,00, bertambah sebesar Rp43.236.258.758,00 dari saldo Ekuitas Dana Investasi per 31 Desember 2013, yang terdiri dari:



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

	31 DES 2014	31 DES 2013	%
Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang	138.472.009.808,00	127.205.180.699,00	108,86
Diinvestasikan dalam Aset Tetap	1.834.133.015.972,00	1.735.062.051.934,00	105,71
Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	22.809.661.233,00	90.468.501.535,00	25,21
Dana yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Panjang	(6.568.861.846,00)	(7.126.167.759,00)	92,18
Jumlah	1.988.845.825.167,00	1.945.609.566.409,00	102,22

5.2.2.3.2.1. Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang_____Rp138.472.009.808,00

Ekuitas Dana yang Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang merupakan kekayaan Pemerintah Kabupaten Banyumas berupa investasi non permanen dan investasi permanen.

Jumlah Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp138.472.009.808,00, bertambah sebesar Rp11.266.829.109,00 atau naik 8,86% dibandingkan saldo per 31 Desember 2013.

Akun ini merupakan akun lawan (*contra account*) dari akun Investasi Jangka Panjang pada Aset.

5.2.2.3.2.2. Diinvestasikan dalam Aset Tetap_______Rp1.834.133.015.972,00

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Tetap per 31 Desember 2014 sebesar Rp1.834.133.015.972,00 merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan oleh Pemerintah Daerah dalam bentuk Aset Tetap. Angka ini bertambah sebesar Rp99.070.964.038,00 atau naik 5,71% dibandingkan posisi per 31 Desember 2013.

5.2.2.3.2.3. Diinvestasikan dalam Aset Lainnya Rp22.809.661.233,00

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Lainnya per 31 Desember 2013 sebesar Rp22.809.661.233,00 merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan oleh Pemerintah Daerah dalam bentuk Aset Lainnya. Angka ini berkurang sebesar Rp67.658.840.302,00 atau turun 74,79% dibandingkan posisi per 31 Desember 2013.

Saldo Dana yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Panjang per 31 Desember 2014 sebesar minus Rp6.568.861.846,00, bertambah sebesar Rp557.305.913,00.

Jumlah tersebut merupakan bagian dari ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang jangka panjang.

5.2.2.3.3. Ekuitas Dana Cadangan Rp27.508.000.000,00

Ekuitas Dana Cadangan merupakan kekayaan pemerintah yang dicadangkan untuk tujuan tertentu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Saldo Ekuitas Dana Cadangan per 31 Desember 2014 sebesar Rp27.508.000.000,00, bertambah sebesar Rp27.508.000.000,00 dari posisi per 31 Desember 2013. Penjelasan mengenai Dana Cadangan dapat dilihat pada poin 5.2.2.1.4.



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

5.3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

5.3.1. IKHTISAR LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi kas sehubungan dengan aktivitas operasional, investasi aset non keuangan, pembiayaan, dan transaksi non anggaran yang menggambarkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir kas pemerintah daerah selama periode tertentu.

Penyajian Laporan Arus Kas didasarkan pada transaksi yang terjadi pada Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) yang dikelola oleh Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) selaku pejabat pengelola keuangan daerah, kas yang dikelola oleh BLUD, dan kas yang dikelola oleh FKTP terkait dengan kapitasi JKN.

Ikhtisar Laporan Arus Kas Pemerintah Kabupaten Purbalingga tahun 2014 sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah.

	2014	2013	%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	153.494.966.317,00	171.352.002.985,00	89,58
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Non Keuangan	(107.782.681.303,00)	(110.849.969.636,00)	97,23
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan	(37.376.956.011,00)	(11.009.677.810,00)	(339,49)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran	3.299.007.989,00	(2.406.097.599,00)	237,11
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas Selama Periode	11.634.336.992,00	47.086.257.940,00	24,71
Saldo Awal Kas di BUD/Kas Daerah	136.691.152.993,00	89.604.895.053,00	152,55
- Saldo Akhir Kas di BUD/Kas Daerah	148.325.489.985,00	136.691.152.993,00	108,51
- Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan	913.729.871,00	1.149.197.715,00	79,51
- Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	47.777.818,00	145.559.667,00	32,82
- Saldo Akhir Kas di BLUD	3.988.554.425,00	2.848.131.996,00	140,04
- Saldo Akhir Kas di JKN	3.649.987.333,00		
Saldo Akhir Kas	156.925.539.432,00	140.834.042.371,00	111,43

5.3.2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN ARUS KAS

5.3.2.1. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi pemerintah daerah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasional di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Arus kas dari aktivitas operasi terdiri atas arus masuk dan arus keluar kas, dengan perincian sebagai berikut:

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi tahun 2014 sebesar positif Rp153.494.966.317,00. Nilai ini mengalami penurunan sebesar Rp17.857.036.668,00 atau turun 10,42% jika dibandingkan angka tahun 2013 sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah.

	2014	2013	%
Arus Kas Masuk	1.247.431.666.643,00	1.140.863.405.961,00	109,34
Arus Kas Keluar	1.093.936.700.326,00	969.511.402.976,00	112,83
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	153.494.966.317,00	171.352.002.985,00	89,58



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

5.3.2.1.1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi berasal dari seluruh transaksi pendapatan yang masuk ke Rekening Kas Umum Daerah, yang terdiri dari penerimaan pendapatan asli daerah, pendapatan transfer, dan lain-lain pendapatan yang sah. Tidak termasuk pendapatan JKN, BLUD, dan hasil penjualan barang milik daerah.

Arus Kas Masuk tahun 2014 sebesar Rp1.247.431.666.643,00 atau mengalami kenaikan Rp106.568.260.682,00 atau naik 9,34% dari angka 2013 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

	2014	2013	%
Pajak Daerah	37.837.517.809,00	21.424.649.908,00	176,61
Retribusi Daerah	33.296.583.424,00	29.293.477.643,00	113,67
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	12.016.649.479,00	10.651.726.671,00	112,81
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	21.252.809.867,00	15.819.792.880,00	134,34
Dana Bagi Hasil Pajak	26.851.773.288,00	36.920.899.746,00	72,73
Dana Bagi Hasil Bukan Pajak	6.268.440.589,00	7.822.200.750,00	80,14
Dana Alokasi Umum	777.989.499.000,00	719.185.020.000,00	108,18
Dana Alokasi Khusus	57.267.330.000,00	66.641.060.000,00	85,93
Dana Penyesuaian	173.720.857.000,00	151.903.035.000,00	114,36
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	64.269.725.000,00	46.760.115.795,00	137,45
Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	30.560.406.910,00	28.636.279.000,00	106,72
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	6.100.074.277,00	5.805.148.568,00	105,08
Jumlah	1.247.431.666.643,00	1.140.863.405.961,00	109,34

5.3.2.1.2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi berasal dari seluruh transaksi Belanja Operasi daerah yang terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang/ Jasa, Belanja Bunga, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, dan Belanja Bantuan Sosial, dan Belanja Bantuan Keuangan serta Belanja Tidak Terduga dan Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintah Desa.

Arus Kas Keluar tahun 2014 sebesar Rp1.093.936.700.326,00 atau mengalami kenaikan Rp124.425.297.350,00 atau naik 12,83% dari angka 2013 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

	2014	2013	%
Belanja Pegawai	753.383.584.120,00	656.430.602.077,00	114,77
Belanja Barang dan Jasa	235.844.635.341,00	235.773.038.638,00	100,03
Belanja Bunga	17.095.745,00	24.686.921,00	69,25
Belanja Subsidi	400.000.000,00	400.000.000,00	100,00
Belanja Hibah	44.328.185.710,00	16.624.492.000,00	266,64
Belanja Bantuan Sosial	8.132.728.900,00	8.446.250.000,00	96,29
Belanja Bantuan Keuangan	51.816.649.200,00	51.722.968.000,00	100,18
Belanja Tidak Terduga	-	76.383.250,00	-
Belanja Bagi Hasil Ke Desa	13.821.310,00	12.982.090,00	106,46
Jumlah	1.093.936.700.326,00	969.511.402.976,00	112,83

5.3.2.2. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI NONKEUANGAN

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan menjelaskan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan Pemerintah Daerah kepada masyarakat.



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Non Keuangan tahun 2014 sebesar negatif Rp107.782.681.303,00. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar Rp3.067.288.333,00 atau naik 2,78% dari nilai tahun 2013.

Arus Kas	Masuk
Arus Kas	Keluar
Arus Kas	Bersih

2014	
202.527.800,00	
107.985.209.103,00	
(107.782.681.303,00)	

2013	%
472.982.500,00	42,82
111.339.352.136,00	96,99
(110.866.369.636,00)	97,22

5.3.2.2.1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi Nonkeuangan

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Non Keuangan berasal dari transaksi pendapatan yang masuk ke Rekening Kas Umum Daerah yang berasal dari penjualan barang milik daerah.

Arus Kas Masuk tahun 2014 sebesar Rp202.527.800,00 atau mengalami penurunan Rp270.454.700,00 atau turun 57,18% dari jumlah 2013 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin
Pendapatan Penjualan Gedung dan Bangunan
Pendapatan Penjualan Aset Tetap Lainnya
Jumlah

2014	2013	%
3.930.400,00	10.350.000,00	37,97
197.997.400,00	450.415.500,00	43,96
600.000,00	12.217.000,00	4,91
202.527.800,00	472.982.500,00	42,82

Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp3.930.400,00 merupakan hasil penjualan peralatan/perlengkapan kantor yang sudah tidak terpakai.

Pendapatan Penjualan Gedung dan Bangunan sebesar Rp197.997.400.000,00 merupakan hasil penjualan bahan-bahan bekas bongkaran bangunan yang dimiliki oleh SKPD, seperti bangunan sekolah maupun kantor.

Pendapatan Penjualan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp600.000,00 merupakan hasil penjualan pohon-pohon milik Pemerintah Daerah yang ditebang baik karena sudah tua maupun sebab lainnya.

5.3.2.2.2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi Nonkeuangan

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan merupakan pengeluaran kas untuk memperoleh aset tetap (belanja modal). Tidak termasuk belanja modal yang berasal dari dana BLUD dan dana JKN.

Arus Kas Keluar tahun 2014 sebesar Rp107.985.209.103,00 atau mengalami penurunan Rp3.354.143.033,00 atau turun 3,01% dari jumlah 2013 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut.

Belanja Modal Tanah
Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya
Jumlah

2014	2013	%
7.152.074.703,00	1.818.967.051,00	393,19
28.299.585.385,00	19.942.603.836,00	141,91
31.265.550.350,00	35.278.981.450,00	88,62
39.009.750.850,00	52.915.726.199,00	73,72
2.258.247.815,00	1.383.073.600,00	163,28
107.985.209.103,00	111.339.352.136,00	96,99



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

5.3.2.3. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN

Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan pendanaan defisit atau penggunaan surplus anggaran yang bertujuan untuk memprediksi klaim (tuntutan) pihak lain terhadap arus kas Pemerintah Daerah dan klaim Pemerintah Daerah terhadap pihak lain di masa yang akan datang.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan tahun 2013 sebesar negatif Rp37.376.956.011,00. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar Rp26.367.278.201,00 atau turun 239,49% dibandingkan angka tahun 2013.

	2014	2013	%
Arus Kas Masuk	294.764.735,00	1.067.075.936,00	27,62
Arus Kas Keluar	37.671.720.746,00	12.076.753.746,00	311,94
Arus Kas Bersih	(37.376.956.011,00)	(11.009.677.810,00)	(339,49)

5.3.2.3.1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pembiayaan

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pembiayaan merupakan penerimaan atas pengembalian pinjaman yang pernah disalurkan oleh pemerintah daerah. Nilai tahun 2014 mengalami penurunan Rp772.311.201,00 atau turun 72,38% dari angka tahun 2013.

	2014	2013	%
Penerimaan Kembali Pinjaman	294.764.735,00	1.067.075.936,00	27,62
Jumlah	294.764.735,00	1.067.075.936,00	27,62

Penerimaan kembali pinjaman sebesar Rp294.764.735,00 merupakan penerimaan kembali atas dana bergulir yang disalurkan oleh SKPD. Penjelasan lebih detail mengenai rekening Penerimaan Kembali Pinjaman dapat dilihat pada penjelasan bagian 5.1.2.3.1.

5.3.2.3.2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pembiayaan

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pembiayaan merupakan pengeluaran kas dalam rangka pembentukan dana cadangan, penyertaan modal pemerintah daerah, maupun pembayaran pokok utang pinjaman. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pembiayaan sebesar Rp37.671.720.746,00 mengalami penurunan Rp25.594.967.000,00 atau 211,94% dari posisi tahun 2013.

	2014	2013	%
Pembentukan Dana Cadangan	27.508.000.000,00	-	-
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	10.100.000.000,00	12.013.033.000,00	84,08
Pembayaran Pokok Utang PInjaman dan Obligasi	63.720.746,00	63.720.746,00	100,00
Jumlah	37.671.720.746,00	12.076.753.746,00	311,94

Arus Kas Keluar untuk Pembentukan Dana Cadangan sebesar Rp27.508.000.000,00 merupakan pengeluaran daerah dalam rangka pembentukan dana cadangan sebagaimana penjelasan pada poin 5.2.2.1.3.

Penyertaan Modal sebesar Rp10.100.000.000,00 merupakan tambahan penyertaan modal pemerintah daerah kepada BUMD/Perusahaan sebagaimana dijelaskan pada bagian 5.1.2.3.2.



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

Sedangkan Pembayaran Pokok Utang Pinjaman dan Obligasi sebesar Rp63.720.746,00 merupakan pembayaran pokok hutang yang jatuh tempo kepada Pemerintah Pusat atas Penerusan Pinjaman ADB Loan Agreement No. 1198-INO.

5.3.2.4. ARUS KAS DARI AKTIVITAS NON ANGGARAN

Arus Kas dari Aktivitas Non anggaran merupakan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak mempengaruhi anggaran dan tidak disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non anggaran tahun 2014 sebesar Rp3.299.007.989,00. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp5.705.105.588,00 atau turun 237,11% dibandingkan tahun 2013.

	2014	2013	%
Arus Kas Masuk	71.325.797.795,00	69.296.461.541,00	102,93
Arus Kas Keluar	68.026.789.806,00	71.702.559.140,00	94,87
Arus Kas Bersih	3.299.007.989,00	(2.406.097.599,00)	237,11

5.3.2.4.1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Nonanggaran

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Nonanggaran merupakan kas masuk yang terdiri dari penerimaan dana jamkesda, IWP, retensi 5%, maupun penerimaan sisa UP tahun lalu.

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Nonanggaran tahun 2014 sebesar Rp71.325.797.795,00 mengalami kenaikan sebesar Rp2.029.336.254,00 dari nilai tahun 2013.

	2014	2013	%
Penerimaan Dana Jamkesda	2.091.450.000,00	2.754.300.000,00	75,93
Penerimaan Dana Lainnya	118.254.782,00	4.583.999,00	2.579,73
Penerimaan IWP	58.750.402.534,00	60.150.439.680,00	97,67
Penerimaan Dana Retensi	10.222.454.240,00	6.348.618.130,00	161,02
Penerimaan Sisa UP Tahun Lalu	143.236.239,00	38.519.732,00	371,85
Jumlah	71.325.797.795,00	69.296.461.541,00	102,93

Penerimaan Dana Jamkesda (Jaminan Kesehatan Daerah) sebesar Rp2.091.450.000,00 merupakan penerimaan atas uang pendaftaran kepesertaan jaminan kesehatan daerah yang diselenggarakan oleh UPTD Jamkesda. Sesuai dengan ketentuan, dana kepesertaan jaminan kesehatan ditampung dalam rekening Kas Daerah dan pada saatnya akan dicairkan kembali oleh UPTD Jamkesda dalam rangka pembayaran klaim pelayanan kesehatan kepada Puskesmas.

Penerimaan Dana Lainnya sebesar Rp118.254.782,00 merupakan salah setor penerimaan Pajak Pusat yang seharusnya disetorkan kepada Kantor Pelayanan Pajak tetapi disetorkan ke rekening Kas Daerah.

Penerimaan IWP (Iuran Wajib Pegawai) sebesar Rp58.750.402.534,00 merupakan penerimaan potongan iuran wajib pegawai (jaminan kesehatan, tabungan hari tua, dan dana pensiun) atas penerimaan gaji Kepala Daerah, Wakil Kepala Daerah, dan PNS di lingkungan Kabupaten Purbalingga yang nantinya akan diteruskan kepada pihak ketiga yang berhak sesuai dengan peruntukannya.



Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

Penerimaan Dana Retensi sebesar Rp10.222.454.240,00 merupakan dana jaminan pemeliharaan sebesar 5% dari nilai Kontrak Pengadaan Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya yang dilaksanakan pada tahun 2014. Dana retensi akan dibayarkan kepada Penyedia Jasa apabila masa pemeliharaan telah selesai.

5.3.2.4.2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Nonanggaran

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Nonanggaran merupakan kas keluar kepada pihak ketiga yang terdiri dari dana jamkesda, IWP, retensi 5%, maupun pengeluaran sisa UP tahun berjalan.

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Nonanggaran tahun 2014 sebesar Rp68.029.110.734,00 mengalami penurunan sebesar Rp3.673.448.406,00 atau 5.13% dari nilai tahun 2013.

Pengeluaran Dana Jamkesda
Pengeluaran Dana Lainnya
Pengeluaran IWP
Pengeluaran Dana Retensi
Pengeluaran Sisa UP Tahun Berjalan

2014	2013	%
2.160.900.000,00	2.636.520.000,00	81,96
118.254.782,00	2.386.267.654,00	4,96
58.750.402.534,00	60.150.439.680,00	97,67
6.951.775.600,00	6.386.095.567,00	108,86
45.456.890,00	143.236.239,00	31,74
68.026.789.806,00	71.702.559.140,00	94,87

Pengeluaran Dana Jamkesda (Jaminan Kesehatan Daerah) sebesar Rp2.160.900.000,00 merupakan total pencairan dana kepesertaan Jamkesda yang dilakukan oleh UPTD Jamkesda dalam rangka pembayaran klaim pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Puskesmas.

Pengeluaran Dana Lainnya sebesar Rp118.254.782,00 total dana salah setor Pajak Pusat yang telah ditarik kembali oleh Bendahara Pengeluaran untuk disetorkan pada KPP Pratama Purbalingga.

Pengeluaran IWP (Iuran Wajib Pegawai) sebesar Rp58.750.402.534,00 merupakan potongan iuran wajib pegawai (jaminan kesehatan, tabungan hari tua, dan dana pensiun) atas penerimaan gaji Kepala Daerah, Wakil Kepala Daerah, dan PNS di lingkungan Kabupaten Purbalingga tahun 2014 yang diteruskan kepada pihak ketiga yang berhak sesuai dengan peruntukannya.

Pengeluaran Dana Retensi sebesar Rp6.951.775.600,00 merupakan total pembayaran dana retensi (jaminan pemeliharaan) sebesar 5% dari nilai Kontrak Pengadaan Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya yang masa pemeliharaannya telah selesai di tahun 2014.

Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

5.3.2.5. POSISI KAS DAERAH

Saldo Akhir Kas Pemerintah Kabupaten Purbalingga per 31 Desember 2014 sebesar Rp156.925.539.432,00 yang terdiri dari:

	31 Des 2014	31 Des 2013	%
Kas di Kas Daerah	148.325.489.985,00	136.691.152.993,00	108,51
Rekening Bank Jateng Purbalingga (1-027-0000-1)	118.825.489.985,00	122.691.152.993,00	96,85
Deposito di BRI	15.000.000.000,00	10.000.000.000,00	150,00
Deposito di BNI	10.000.000.000,00	2.000.000.000,00	500,00
Deposito di BTN	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	100,00
Deposito di Bank Mandiri	2.500.000.000,00	=	-
Kas di Bendahara Penerimaan	913.729.871,00	1.149.197.715,00	79,51
Kas di Bendahara Pengeluaran	47.777.818,00	145.559.667,00	32,82
Kas di BLUD	3.988.554.425,00	2.848.131.996,00	140,04
Kas di Bendahara JKN	3.649.987.333,00	=	-
Total Kas	156.925.539.432,00	140.834.042.371,00	111,43